

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
***GEOBOARD* (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL**
BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1
GONDANG REJO

Oleh:
MAIKA AGISTA FARADILLA
NPM. 2201030036



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1
GONDANG REJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MAIKA AGISTA FARADILLA

NPM. 2201030036

Pembimbing: Nurul Afifah, M.Pd.I.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Metro Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Maika Agista Faradilla
NPM : 2201030036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI
1 GONDANG REJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Nigtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Metro, 21 Mei 2026
Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812220110120007

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI
1 GONDANG REJO

Nama : Maika Agista Faradilla

NPM : 2201030036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 21 Mei 2026
Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812220110120007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: humas@uinjember.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2713/Un.36.11/D/PP.00.9/06/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GEOBOARD* (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO, disusun oleh: Maika Agista Faradilla, NPM: 2201030036, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/10 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Penguji III : Ratih Rahmawati, M.Pd.

Penguji IV : Alimudin, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NPM. 200312 2 0034

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GEOBOARD* (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO

Penelitian ini dilatar belakangi oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan penggunaan media pembelajaran atau alat peraga konkret oleh guru dalam proses pembelajaran yang menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan mudah bosan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Bepaku) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Designs One Grup Pretest – Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo yang berjumlah 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk*, uji hipotesis menggunakan uji-t, dan uji N-gain.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t-tes diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Bepaku) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

Pada analisis uji N-gain di peroleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4136 dengan standar deviasi 0,2472. Nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,73. Mengacu pada kriteria hake, nilai N-gain tersebut masuk dalam kategori sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Geoboard* (Papan Bepaku) berhasil memberikan perbaikan dan peningkatan yang cukup memuaskan terhadap kemampuan serta hasil belajar peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran.

Kunci jawaban: *Geoboard* (Papan Bepaku), Hasil Belajar, Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Maika Agista Faradilla
Npm : 2201030036
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 21 Mei 2026
Yang Menyatakan



Maika Agista Faradilla
NPM. 2201030036

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan keberhasilan studi ini untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta, bapak Sayuti dan ibu Tumirah. Terimakasih atas kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan material dan finansial serta selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan demi keberhasilan studi ini. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin.
2. Kakak-kakakku, Denti Mira Puspita, S.Pd.I, Yessi Riza Amalia, S.Pd.Gr, Serda Fauzi Asrori, Muhammad Hanafi serta keponakanku Saif Eljundi Asrori, Syathir Hanan Asrori, Haiza Shabira Hanafi yang selalu menghiburku dan keluarga semuanya yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bunda Nurul Afifah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya, yang selalu memberikan arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi pengerjaan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat ku, teman seperjuangan Mahasiswa PGMI Angkatan 2022 dan almamater UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengungkapkan terima kasih kepada Allah SWT atas petunjuk dan karunia-Nya yang memungkinkan peneliti menyelesaikan penulisan proposal ini. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro demi meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan banyak dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah M.Pd., selaku Dekan FTIK UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dea Tara Ningtyas M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nurul Afifah M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang tak kalah pentingnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberikan doa serta dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Kepala Sekolah Bapak Ibnu Haikal, S.Pd dan Ibu Nur Rafiana, S.Pd beserta Guru-guru UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo yang telah memberikan izin, bantuan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan do'a yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan mendapatkan anugrah penuh dari Allah SWT. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada.

Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat dan mudah-mudahan proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 21 Mei 2026



Maika Agista Faradilla
NPM. 2201030036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JDUUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJAN.....	iv
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Jenis-jenis Hasil Belajar	15
B. Media Pembelajaran	20
1. Pengertian Media pembelajaran	20
2. Fungsi Media Pembelajaran	23
3. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran.....	25
4. Persyaratan Media Pembelajaran.....	27

C.	Media Pembelajaran Papan Berpaku.....	28
1.	Pengertian Media Pembelajaran Papan Berpaku.....	28
2.	Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku...	29
3.	Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Papan Berpaku	30
D.	Pembelajaran Matematika di SD	33
1.	Pengertian Pembelajaran Matematika di SD	33
2.	Ruang Lingkup Materi Matematika.....	34
3.	Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI	35
4.	Materi Ajar Bangun Datar	35
E.	Kerangka Berfikir.....	43
F.	Hipotesis.....	44
BAB III	METODE PENELITIAN	45
A.	Rancangan Penelitian	45
B.	Definisi Operasional Variabel	46
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	48
D.	Teknik Pengumpulan Data	50
E.	Instrumen Penelitian.....	52
F.	Teknik Analisis Data	67
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A.	Hasil Penelitian.....	72
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V	PENUTUP	94
A.	Kesimpulan.....	94
B.	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN-LAMPIRAN		101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		209

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo T.P 2025/2026	3
Tabel 3. 1	Desain Penelitian Pre-eksperimen	46
Tabel 3. 2	Indikator Hasil Belajar	48
Tabel 3. 3	Data Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo	49
Tabel 3. 4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	52
Tabel 3. 5	Kisi-Kisi Lembar Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik	53
Tabel 3. 6	Kisi-kisi Instrumen Tes.....	55
Tabel 3. 7	Rubrik Penilaian	58
Tabel 3.8	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Uji Validitas.....	60
Tabel 3.9	Indeks Tingkat Kesukaran	63
Tabel 3.10	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Pre-Test</i>	63
Tabel 3.11	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Post-Test</i>	64
Tabel 3.12	Rentan Kategori Daya Pembeda	65
Tabel 3.13	Hasil Uji Daya Pembeda Soal <i>Pre-Test</i>	65
Tabel 3.14	Hasil Uji Daya Pembeda Soal <i>Post-Test</i>	66
Tabel 3. 15	Kategori Uji N-Gain	71
Tabel 4.1	Identitas UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo	73
Tabel 4.2	Data Guru UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo	75
Tabel 4.3	Data Hasil <i>Pre-Test</i>	77
Tabel 4.4	Data Hasil <i>Post-Test</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Media <i>Geoboard</i> (Papan Berpaku)	32
Gambar 2. 2 Persegi	36
Gambar 2. 3 Persegi Panjang.....	37
Gambar 2. 4 Segitiga	38
Gambar 2. 5 Trapesium.....	39
Gambar 2. 6 Jajargenjang	40
Gambar 2. 7 Belah Ketupat	41
Gambar 2. 8 Layang-Layang	42
Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pre-Test</i>	61
Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Post-Test</i>	62
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	84
Gambar 4.2 Hasil Uji Paired Samples Test	86
Gambar 4.3 Hasil Uji N-gain.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	102
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)	105
Lampiran 3 Modul Ajar.....	115
Lampiran 4 Soal <i>Pretest & Posttest</i>	157
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Test & Post-Test</i>	165
Lampiran 6 Nilai Hasil <i>Pre-Test & Post-Test</i>	166
Lampiran 7 Lembar Observasi Peserta Didik	167
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Peserta Didik.....	173
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru.....	174
Lampiran 10 Uji Validitas	180
Lampiran 11 Uji Reliabilitas	181
Lampiran 12 Uji Daya Pembeda	182
Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran.....	184
Lampiran 14 Uji Normalitas	185
Lampiran 15 Uji T	186
Lampiran 16 Uji N-Gain	187
Lampiran 17 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	188
Lampiran 18 Surat Izin Prasurvey	189
Lampiran 19 Balasan Surat Izin Prasurvey	190
Lampiran 20 Surat Tugas	191
Lampiran 21 Surat Izin Research	192
Lampiran 22 Balasan Surat Izin Research	193
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Research.....	194
Lampiran 24 Buku Bimbingan Skripsi.....	195
Lampiran 25 Surat Keterangan Bebas Pustaka	204
Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	205
Lampiran 27 Hasil Cek Turnitin	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terbukti dari manfaat dan kegunaan matematika dalam aktivitas harian. Oleh karena itu matematika diajarkan di semua tingkat pendidikan formal, dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Proses pembelajaran matematika dapat mengarahkan peserta didik untuk berfikir secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Kemampuan ini sangat penting karena dapat membantu peserta didik dalam memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara efektif ditengah perubahan kehidupan yang begitu cepat.¹

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan ilmu perhitungan yang sangat dasar untuk dipelajari, karena sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari namun pada saat ini masih banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran matematika. Ketika peserta didik tidak dapat mengerjakan soal matematika dengan baik maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya. Sehingga pelajaran Matematika dapat menuntut keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.²

¹ Rumondang Florentina Turnip, Rofi'i, dan Hari Karyono, "Pengembangan E-Modul Matematika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis", *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 9, no. 2 (2021): 485–498.

² Heruma, *Model Pembelajaran Matematika Di SD* (Bandung: Rosdakarya, 2018), h 2.

Salah satu tujuan dari mempelajari Matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir dalam konteks Matematika merupakan kegiatan mental yang menjadi dasar dalam proses berpikir, pengambilan keputusan, dan menyelesaikan masalah, di mana ketiga aktivitas ini saling berhubungan. Tujuan ini dapat diraih melalui metode pembelajaran Matematika yang efektif dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.³

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo pada tanggal 7 Agustus 2025 dengan guru kelas V diperoleh informasi bahwasannya hasil belajar Matematika peserta didik masih rendah, yaitu peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran Matematika karena ada beberapa peserta didik yang tidak menyukai mata pelajaran Matematika. Tingkat pemahaman pada peserta didik juga berbeda, di mana sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai rumus-rumus Matematika. Selain itu, keterbatasan penggunaan media atau alat peraga konkret yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan mudah bosan. Meskipun terkadang guru menggunakan media pembelajaran seperti contohnya media gambar, namun metode pengajaran yang sering digunakan masih dominan seperti ceramah, diskusi dan demonstrasi. Hal ini mengakibatkan suasana di kelas menjadi kurang menarik dan membuat peserta didik kurang fokus, jadi mereka biasanya lebih terlibat dengan aktivitas lain seperti bermain sendiri, berjalan-

³ Solikhatun Marfu'ah et al., "Model Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Matematika 5* (2022): 50–54.

jalan, mengobrol, dan kurang fokus pada penjelasan dari guru ketika materi pelajaran disampaikan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data-data hasil ulangan harian kelas V yang dapat membuktikan bahwa masih banyak nilai peserta didik yang berada di bawah KKTP

Tabel 1. 1
Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas V UPTD SD Negeri 1
Gondang Rejo T.P 2025/2026

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	8	32%
2	< 75	Tidak Tuntas	17	68%
Jumlah			25	100%

Sumber: Hasil Ulangan Harian Matematika Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase tuntas hanya berjumlah 32%, sedangkan yang belum tuntas masih tinggi yaitu berjumlah 68%. Rendahnya pencapaian ini karena masih banyak peserta didik yang belum mengerti dan sulit dalam memahami pelajaran Matematika.

Kriteria-Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo untuk mata pelajaran Matematika adalah 75 dengan kriteria nilai 90-100 (sangat baik), 75-90 (baik), 75-60 (cukup), 60 kebawah (kurang). Berdasarkan data prasurvey hasil ulangan harian pelajaran Matematika peserta didik kelas V yang mencapai KKTP hanya 8 peserta didik atau 32% dari 25 peserta didik dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk peserta didik yang dibawah KKTP berjumlah 17 peserta didik atau 68%. Dari data

⁴ Wali Kelas V, Wawancara Pada Saat Prasurvey Bersama Guru Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo (Pekalongan, Lampung Timur: 2025).

prasurvey tersebut membuktikan bahwa masih banyak peserta didik yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika.

Masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat dan relevan dengan materi yang akan diajarkan. Memilih media yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan efek yang baik bagi peserta didik, salah satunya adalah mempermudah peserta didik dalam memahami materi karena materi ditampilkan secara sederhana dan menarik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menjembatani kesulitan tersebut adalah *Geoboard* (Papan Berpaku). Media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) merupakan alat pendukung dalam pengajaran konsep geometri seperti konsep bangun datar, konsep keliling bangun datar, serta cara menghitung dan menentukan luas sebuah bangun datar yang terbuat dari papan/triplek dan menggunakan paku serta karet gelang. Media pembelajaran *Geoboard* adalah salah satu sarana untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan cara visual yang menarik dan komunikatif sehingga mudah dipahami. Pengembangan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar sehingga dapat menciptakan peningkatan hasil belajar peserta didik.⁵

Beberapa penelitian terbukti efektif yaitu penelitian Ade Mufidah, Astria Ayu Ramadiani, dan Emy Hariati terbukti adanya pengaruh

⁵ Hofifah Harahap Emisahqy, "Pengembangan Media Pembelajaran Geoboard (Papan Berpaku) Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Datar Di Kelas IV-A MIN 1 Padangsidimpuan," (UIN Syahada Padangsidimpuan, 2022).

pelaksanaan media pembelajaran *Geoboard* terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi yaitu peserta didik lebih aktif, menyenangkan, antusias dalam mengikuti pembelajaran.⁶ Hal ini di dukung juga oleh hasil penelitian dari Tiara Novita, Destiniar, dan Sunedia menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan alat peraga papan berpaku pada materi bangun datar pada hasil belajar peserta didik. Sebelum penerapan alat peraga papan berpaku, peserta didik tampak masih kaku saat mengikuti pelajaran karena hal ini masih sangat baru bagi mereka. Namun, seiring berjalannya waktu selama sesi pembelajaran, peserta didik mulai menunjukkan semangat dan aktif saat belajar menggunakan alat peraga papan berpaku. Sehingga peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya dan menyampaikan pemikirannya.⁷ Rindi Antika menyatakan bahwa media atau alat peraga papan berpaku berfungsi sebagai benda pendamping dimana berfungsi untuk menerjemahkan teori yang abstrak sehingga mudah untuk dipahami. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan alat peraga papan berpaku pada mata

⁶ Ade Mufidah Astria Ayu Ramadiani, dan Emy Hariati, “Pengaruh Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2023/2024,” *Pentagon: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 3 (2024): 83–98, <https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i3.231>.

⁷ Tiara Novita Destiniar, dan Sunedi, “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV,” *Irjen: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 1020–1025.

pelajaran Matematika di kelas IV SDN 24 Tulang Bawang Tengah, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.⁸

Berdasarkan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas mengenai media pembelajaran *Geoboard* terhadap mata pelajaran matematika materi bangun datar. Namun terdapat perbedaan penelitian yang telah dilakukan terdahulu dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian Ade Mufidah, Astria Ayu Ramadiani dan Emi Hariati metodenya menggunakan kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*) dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*, yaitu kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random, dan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Antika menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga analisis datanya juga berbeda. Tidak hanya terletak pada metode dan analisis data saja yang berbeda, tetapi lokasi dari penelitian terdahulu juga berbeda dengan penelitian ini. Hal inilah yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan pokok dalam

⁸ Rindi Antika, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Papan Berpaku Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 24 Tulang Bawang Tengah" (IAIN Metro Lampung, 2023).

pembelajaran Matematika Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo, sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo
2. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran atau alat peraga konkret oleh guru dalam proses pembelajaran
4. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dikelas

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang rejo pada pokok bahasan keliling bangun datar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika materi keliling bangun datar pada peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

2. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

a. Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika, serta membantu pemahaman konsep Matematika melalui penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku).

b. Guru

Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, memberikan masukan mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika peserta didik, dan mendorong guru untuk lebih inovatif dalam pembelajaran di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

c. Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran Matematika yang lebih efektif dan menarik.

d. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberi pengalaman, menambah ilmu, dan memperluas pemahaman bagi peneliti serta dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penjelasan secara teratur mengenai temuan dari penelitian sebelumnya tentang isu yang akan diteliti. Kajian terhadap penelitian yang relevan lebih berfungsi sebagai alat perbandingan terhadap hasil pemikiran peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Aprilia, Kurniyatul Faizah, Sudarsri Lestari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku (*Geoboard*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 1 Sumberbulu”, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pre-eksperimental design bentuk one grup pretest-posttest, dengan jumlah 20 siswa. Tujuannya untuk mengetahui adanya pengaruh media Papan Berpaku (*Geoboard*) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas 3 di SD Negeri 1 Sumberbulu serta untuk menjelaskan penggunaan media Papan Berpaku (*Geoboard*) terhadap

hasil belajar Matematika siswa kelas 3 di SD Negeri 1 Sumberbulu. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 50 pada pre-test menjadi 70 pada saat post-test, serta hasil uji paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga H_a diterima, yang berarti penggunaan media papan berpaku berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika.⁹

2. Penelitian Cindi Shintia yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Trimulyo”, penelitian ini menggunakan kuantitatif berbentuk eksperimen dengan metode penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*). Sampel pada penelitian ini yakni dua kelas, kelas III B sebagai kelas eksperimen dan kelas III A sebagai kelas control. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan berpaku terhadap hasil belajar siswa kelas III B mata pelajaran matematika MI Muhammadiyah Trimulyo tahun pelajaran 2022/2023. Peneliti menunjukan bahwa penggunaan media *Geoboard* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa. Analisis data menggunakan uji-t yang menunjukan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas.¹⁰

⁹ Ade Aprilia, et al, “Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku (Geoboard) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 1 Sumberbulu,” *Atta'lim: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1 (2022).

¹⁰ Cindi Shintia, “Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Trimulyo” (IAIN Metro Lampung, 2023).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Rahmadani dan Rita Kusumah yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Geoboard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 1 Cieurih”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Geoboard* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SDN 1 Cieurih dengan menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian *pre-eskperimen* dengan *desain one grup pretest-posttest* dengan jumlah 30 siswa pada kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media geoboard terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media geoboard terbukti efektif meningkatkan hasil belajar Matematika.¹¹

Berdasarkan penelitian relevan yang telah disebutkan, terdapat kesamaan dalam penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dan materi pelajaran Matematika yang terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada kelas penelitian, dimana pada penelitian relevan pertama dan kedua menggunakan kelas III sedangkan pada penelitian relevan ketiga menggunakan kelas IV.

¹¹ Salsabila Rahmadani dan Rita Kusumah, “Pengaruh Media Pembelajaran *Geoboard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 1 Cieurih,” *Jurnal PGSD* 10, no. 1 (2024): 71–76.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan setelah melakukan aktivitas belajar dan menjadi tanda keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran. Setelah melaksanakan kegiatan belajar peserta didik mendapatkan beragam informasi dan pengetahuan yang sangat bermanfaat, sehingga memicu perubahan perilaku pada diri peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik dianggap berhasil jika ada perubahan perilaku dalam dirinya yang dipicu oleh latihan dan pengalaman yang telah dijalani.

Hasil belajar bisa meliputi kemampuan, nilai-nilai, dan perilaku. Pembelajaran yang berhasil diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan potensi peserta didik.¹²

Hasil belajar terbentuk dari gabungan kata “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) menurut Purwanto dalam Lastrijanah merujuk pada pencapaian yang diperoleh dari perubahan input sebagai dampak dari aktifitas tertentu secara fungsional. Sedangkan menurut Usman dalam Lastrijanah menjelaskan bahwa belajar menghasilkan perubahan perilaku

¹² Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020) h 47.

yang muncul akibat interaksi saling memengaruhi antara individu dengan individu lainnya dan lingkungan.¹³

Menurut Supriyadi, tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah hasil belajar. Kemajuan atau hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh individu selama proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar.¹⁴

Bloom dalam Supriyadi mendefinisikan hasil belajar adalah sebagai hasil dari perubahan tingkah laku yang meliputi 3 ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan mencipta
- 2) Ranah Afektif, mencakup penerimaan, perhatian, penanggapan, penyesuaian, penghargaan, dan penyatuan
- 3) Ranah Psikomotorik, mencakup peniruan, penggunaan, ketelitian, koordinasi, dan naturalisasi.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dicapai oleh peserta didik dalam bentuk perubahan perilaku, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan untuk memastikan apakah pencapaian belajar yang diperoleh sudah sesuai dengan sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹³ Lastrijannah, Teguh Prasetyo, dan Annisa Mawardini, "Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2017): 87, <https://doi.org/10.30997/dt.v4i2.895>.

¹⁴ Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018), h 13.

¹⁵ *Ibid.*, 14.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Woolfolk, dalam penjelasan Supriyadi, menyatakan ada dua faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu (peserta didik). Faktor internal meliputi:

a) Faktor fisiologis (jasmani), adalah hal yang sudah ada sejak lahir dan bersifat alami

b) Faktor psikologis terdiri dari:

(1) Aspek intelektual mencakup tingkat kepiintaran dan keterampilan, serta kemampuan praktis yang berkaitan dengan cara berfikir yang telah dimiliki

(2) Faktor non intelektual berkaitan dengan aspek-aspek dalam kepribadian yang telah terbentuk, seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan emosi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan peserta didik. Faktor eksternal meliputi; Faktor Masyarakat, Kebudayaan, dan Lingkungan.¹⁶

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (berasal dari lingkungan peserta didik)

¹⁶ *Ibid.*

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain:

a. Ranah Kognitif

Mengenai hasil belajar intelektual yang meliputi 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan mencipta. Ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Ranah kognitif dapat mengubah peserta didik yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

Ranah ini meliputi kemampuan untuk mengungkapkan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, termasuk di dalamnya antara lain¹⁷:

1) C1 (Pengetahuan)

Istilah pengetahuan digunakan sebagai terjemahan dari kata pengetahuan dalam taksonomi Bloom. Ada berbagai metode untuk mengingat dan menghafal, seperti teknik memo, urutan peristiwa, dan penciptaan akronim yang memiliki makna. Jenis hasil belajar ini merupakan level yang paling dasar. Meskipun begitu, jenis pembelajaran ini sering kali menjadi syarat untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih tinggi. Menghafal menjadi langkah penting untuk mencapai pemahaman.

¹⁷ Ai Juliani et al, *Asesmen Multiliterasi* (Bandung: Indonesia Emas Grup, 2024), h 6-9.

2) C2 (Pemahaman)

Hasil belajar jenis ini melebihi sekedar pengetahuan. Pemahaman mencerminkan kemampuan yang diharapkan peserta didik mampu memahami makna atau konsep, situasi, dan fakta yang mereka ketahui. Dalam konteks ini, peserta didik tidak hanya mengingat secara verbal, tetapi juga untuk memahami masalah atau fakta yang memerlukan analisis. Indikator untuk menilai aspek pemahaman bisa berupa kemampuan untuk menyatakan tema, topik, atau isu yang sama dan sudah dipelajari, tetapi dengan materi yang berbeda. Mengungkapkan suatu hal dengan Bahasa sendiri menggunakan simbol tertentu merupakan bagian dari pemahaman yang lebih mendalam. Aspek pemahaman ini bisa dievaluasi melalui tes objektif, seperti soal pilihan ganda dan pertanyaan benar-salah, serta juga melalui tes deskriptif.

3) C3 (Penerapan)

Pada tahap penerapan, peserta didik atau responden diharapkan untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka miliki dalam keadaan yang belum pernah mereka temui sebelumnya. Dengan kata lain, penerapan adalah keterampilan untuk menerapkan konsep dalam konteks yang nyata atau spesifik. Konsep yang dimaksud bisa berupa ide, teori, atau instruksi teknis. Maka, mengaplikasikan konsep pada situasi baru

disebut sebagai penerapan. Penerapan yang berulang dalam konteks yang sama akan menghasilkan pengetahuan atau keterampilan yang diingat. Sebuah situasi akan tetap dianggap baru selama proses pemecahan masalah berlanjut. Selain itu, ada satu elemen tambahan yang harus diperhatikan, yaitu konsep tersebut harus berupa prinsip atau generalisasi, yakni sesuatu yang bersifat umum diterapkan pada konsep tertentu.

4) C4 (Analisis)

Analisis merupakan proses untuk memecahkan suatu kesatuan menjadi elemen-elemen atau komponen-komponen agar struktur atau hirarkinya menjadi jelas. Kegiatan analisis adalah kemampuan yang rumit, yang dibangun dari tiga jenis keterampilan sebelumnya. Melalui analisis, diharapkan seseorang palajar dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh dan mampu membagi kesatuan menjadi bagian-bagian yang tetap saling berhubungan, serta memahami proses untuk beberapa aspek, dan cara kerjanya untuk yang lainnya, serta sistem untuk yang lain. Apabila kemampuan analisis ini berkembang dalam diri seseorang, ia akan dapat menggunakannya secara kreatif dalam situasi-situasi baru. Jenis tes paling sesuai untuk menilai kemampuan belajar pada tahap ini adalah tipe uraian.

5) C5 (Evaluasi)

Evaluasi merupakan proses pengambilan keputusan mengenai nilai suatu hal yang dapat dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara pelaksanaan, solusi, metode, bahan, dan sebagainya. Dari sudut pandang ini, evaluasi membutuhkan adanya kriteria atau standar tertentu. Proses evaluasi melibatkan pengambilan keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu. Kriteria yang paling sering digunakan antara lain adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.

6) C6 (Mencipta)

Pertanyaan yang berada dalam kategori menciptakan menggabungkan berbagai elemen dan komponen untuk membentuk satu kesatuan, dalam proses penciptaan ini disusun pertanyaan-pertanyaan dengan cara tertentu untuk mengembangkan suatu struktur yang baru. Terdapat tiga subkategori dalam kategori menciptakan, yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi. Proporsi soal yang ideal untuk tingkat C6 adalah 40%.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah hasil pembelajaran yang terlihat pada peserta didik melalui berbagai tingkah laku seperti memberikan perhatian, merespon, menghargai, dan mengorganisasi. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif menurut Bloom sebagai bentuk hasil

belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat paling dasar hingga yang lebih kompleks, yaitu: *receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi), *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Organisasi adalah pengembangan nilai menjadi suatu sistem yang terstruktur, termasuk hubungan antara satu nilai dengan nilai yang lainnya, penguatan, dan penetapan prioritas nilai yang sudah ada.¹⁸

c. **Ranah Psikomotorik**

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan beraksi setelah seseorang menjalani proses pembelajaran tertentu. Pada ranah ini, penilaian diukur dengan cara mengamati dan mengevaluasi keterampilan peserta didik saat menjalani praktik. Penilaian hasil belajar psikomotorik mencakup: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan untuk menganalisis sebuah tugas dan menyusun urutan pelaksanaannya, kecepatan dalam menyelesaikan tugas, kemampuan membaca gambar atau simbol, serta kesesuaian bentuk dengan yang diharapkan dan ukuran yang telah ditentukan.¹⁹

¹⁸ Ina Magdalena, Tiara Safitri, dan Amilanadzma Hidayah, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang," *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 51.

¹⁹ *Ibid.*, 51.

Berdasarkan uraian diatas pada hasil belajar yang peneliti gunakan yaitu hasil belajar dari ranah kognitif, karena sesuai dengan indikator yang diterapkan dan lebih efektif dalam proses belajar mengajar.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media pembelajaran

Secara etimologi media berasal dari Bahasa latin yang artinya alat. Sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah.²⁰ Artinya secara Bahasa, media berasal dari Bahasa latin yang artinya alat. Alat merupakan sesuatu yang berwujud benda yang dapat digunakan untuk memudahkan suatu pekerjaan. Sedangkan menurut istilah adalah menyampaikan suatu informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang dapat membantu seseorang memahami dengan mudah. Informasi yang diberikan adalah informasi pengetahuan yang dapat membuat seseorang mengerti akan informasi tersebut dengan mudah.

Musfikon dalam Muhammad Hasan mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.²¹

²⁰ Fauzan, et al, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), h 45.

²¹ Muhammad Hasan, et al, "Media Pembelajaran", *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, vol. 10 (Klaten: Penerbit Tahta Media Group, 2021).

Media pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi akan tetapi untuk meningkatkan hasil belajar, namun dapat pula untuk membangun pemahaman konsep dalam pembelajaran tersebut.

Memahami konsep matematika yang abstrak, anak memerlukan media pembelajaran sebagai benda konkrit sebagai perantara. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar matematika juga dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik. Eman Suherman berpendapat manfaat menggunakan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar termotivasi. Baik peserta didik maupun guru dan terutama peserta didik minatnya akan timbul. Ia akan senang, terangsang tertarik dan karena itu akan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.
- 2) Konsep Matematika tersajikan dalam bentuk konkrit dan karena itu lebih dapat dipahami, dimengerti dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah.
- 3) Hubungan antara konsep abstrak matematika dengan benda-benda di alam sekitar akan lebih dapat dipahami.
- 4) Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk konkrit yaitu dalam bentuk model Matematik yang dapat dipakai sebagai objek penelitian maupun sebagai alat untuk meneliti ide-ide baru dan relasi baru menjadi bertambah banyak.²²

²² Siti Annisah, "Alat Pega Pembelajaran Matematika," *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h 4.

Menurut Estiningsih alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari, seperti papan tulis, buku tulis, daun pintu yang berbentuk persegi panjang dapat berfungsi sebagai alat bantu atau media pembelajaran pada saat guru menerangkan bangun geometri dalam persegi panjang. Penggunaan media pembelajaran dapat dikaitkan dengan salah satu atau beberapa hal berikut:

- 1) Pembentukan konsep.
- 2) Pemahaman konsep.
- 3) Latihan dan pengetahuan.
- 4) Pelayanan terhadap perbedaan individual.
- 5) Penggunaan dari penemuan sendiri, ide-ide, relasi baru dan penyimpulannya secara umum.²³

Media Pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu menyampaikan informasi dan memfasilitasi pembelajaran yang dapat berupa berbagai bentuk, baik itu benda fisik, seperti buku, alat peraga, atau model, Maupun media digital seperti video, animasi, presentasi, multimedia, atau aplikasi interaktif. Jenis – jenis media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media buku dan materi cetak adalah buku teks, buku referensi, jurnal, lembar kerja, dan materi cetak lainnya.

²³ Hadi Susanto, “Alat Peraga,” *bagawanabiyasa.wordpress.com* diakses pada 8 September 2025.

2. Media audio visual adalah audio, video, dan multimedia, audio seperti rekam suara.
3. Media gambar adalah gambar, foto, diagram, grafik, dan ilustrasi
4. Media realitas virtual (VR) dan realitas argumentasi (AR) adalah teknologi VR dan AR memungkinkan peserta didik untuk mengalami lingkungan atau situasi pembelajaran yang realistis atau ditingkatkan.
5. Media interaktif adalah simulasi permainan pendidikan memungkinkan peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran.²⁴

Berdasarkan hasil uraian diatas media yang peneliti gunakan yaitu media interaktif, karena dengan adanya media interaktif tersebut peserta didik terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dibandingkan dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang mengandung informasi pembelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Dalam proses penyampaian, media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara individu maupun dalam kelompok.²⁵

²⁴ Susanto, "Alat Peraga," *bagawanabiyasa.wordpress.com* diakses pada 9 September 2025.

²⁵ Nurfadhillah Septy dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), h 29.

Ada beberapa fungsi dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya:

- a. Sebagai sumber belajar, yaitu media pembelajaran berfungsi atau penyampai, pengantar, atau penghubung untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik.
- b. Fungsi semantik (makna), yaitu media pembelajaran berperan sebagai pengungkap makna dari satu kata, istilah, tanda, atau simbol.
- c. Fungsi fiksatif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan kemampuan media dalam menyimpan, merekam, dan menampilkan kembali suatu objek atau peristiwa agar bisa dimanfaatkan kembali sesuai kebutuhannya.
- d. Fungsi manipulatif adalah fungsi yang berhubungan dengan kemampuan media untuk menampilkan kembali suatu objek atau peristiwa dengan berbagai cara, teknik, dan bentuk yang berbeda.
- e. Fungsi distributif yang berarti dalam satu kesempatan menunjukkan suatu peristiwa dapat melibatkan banyak pengamat dalam cakupan yang luas.
- f. Fungsi psikomotorik, yaitu fungsi media dalam meningkatkan keterampilan fisik peserta didik.
- g. Fungsi psikologis, yang merujuk pada aspek-aspek psikologis, meliputi perhatian (menarik fokus), fungsi afektif (membangkitkan perasaan atau emosi), fungsi kognitif (meningkatkan kemampuan

berpikir), fungsi imajinatif, dan fungsi motivasi (mendorong peserta didik untuk meningkatkan minat dalam belajar).

- h. Fungsi sosio-kultura, yaitu media pembelajaran yang dapat memberikan stimulus persepsi yang sama kepada peserta didik.²⁶

3. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Suwarna, dkk dalam Aisyah Fadilah, dkk mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus sebagai berikut²⁷:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

Guru mungkin mempunyai pandangan yang berbeda-beda tentang suatu hal. Melalui media, berbagai pandangan ini bisa disederhanakan, sehingga informasi disampaikan dengan cara yang konsisten.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik

Media dapat menyampaikan informasi yang bersifat suara (audio) dan gambar (visual), sehingga dapat menggambarkan prinsip, konsep, proses, atau prosedur yang sering kali bersifat abstrak dan tidak utuh menjadi lebih jelas dan lengkap.

- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Jika media dipilih dan dirancang dengan baik, maka dapat mendukung komunikasi interaktif antara guru dan peserta didik.

Tanpa adanya media, guru kemungkinan besar akan lebih fokus

²⁶ Muhammad Minan Chusni, et al, *Strategi Belajar Inovatif* (Jawa Tengah: Penerbit Pradina Pustaka, 2021), h 79-80.

²⁷ Aisyah Fadilah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanaya, et al, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.

menyampaikan informasi dengan cara "satu arah" kepada peserta didik.

4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi

Guru sering kali menghabiskan waktu untuk menerangkan materi ajar. Sementara itu, waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, dengan memanfaatkan media pembelajaran, mereka bisa menggunakan waktu yang terbatas itu dengan lebih efektif.

5) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan

Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi proses belajar, tetapi juga membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan utuh

6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana dan kapanpun

Media pendidikan mampu mengatasi batasan indera, ruang, dan waktu. Artinya, media pembelajaran bisa dibuat sedemikian rupa agar peserta didik dapat belajar di mana saja dan kapan pun mereka inginkan tanpa tergantung pada guru.

7) Sikap positif peserta didik terhadap proses belajar dapat ditingkatkan

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif

Fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak, mental, maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan pemanfaatan media, guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, bimbingan, dan pemberian instruksi.

4. Persyaratan Media Pembelajaran

Ada beberapa persyaratan media pembelajaran yaitu sebagai berikut²⁸:

- a. Tahan lama
- b. Bentuk dan warna menarik
- c. Sederhana dan mudah dikelola
- d. Ukurannya sesuai
- e. Dapat menyajikan konsep matematika baik dalam bentuk real, gambar, atau diagram
- f. Sesuai dengan konsep matematika
- g. Dapat memperjelas konsep matematika
- h. Peragaan itu supaya menjadi dasar tumbuhnya konsep berfikir abstrak bagi peserta didik

²⁸ Enggarintyas Dewi Nugrahwidi, Stefanus C Relmasira, dan Agustina Tyas Asri Hardini, "Upaya Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Matematika Berdasarkan Teori Belajar Bruner Pada Siswa Kelas IVSD," *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)* 3, no. 2 (2019): 105–113.

- i. Menjadikan peserta didik belajar aktif dan mandiri dengan manipulasi media pembelajaran
- j. Bila mungkin media pembelajaran tersebut dapat bermanfaat (lipat banyak)

Berdasarkan persyaratan diatas dapat dipahami bahwa media pembelajaran yang dapat kita gunakan harus sesuai dengan konsep matematika yang ada, karena tidak semua alat bisa digunakan secara optimal. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat mengubah suasana belajar peserta didik lebih menyenangkan dan rasa ingin tahu terhadap belajar semakin besar.

C. Media Pembelajaran Papan Berpaku

1. Pengertian Media Pembelajaran Papan Berpaku

Media pembelajaran papan berpaku atau yang biasa disebut dengan media *Geoboard* adalah alat pembelajaran yang terbuat dari papan berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Setiap sudutnya terdapat paku yang menonjol, dan alat ini membutuhkan karet gelang untuk menggunakannya.

Media pembelajaran papan berpaku menurut Masitoh dan Habudin merupakan suatu media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menanamkan konsep pada materi geometri atau pengukuran luas dan keliling bangun datar.²⁹

²⁹ Masitoh dan Habudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar," *Ibtida'i* 5, no. 01 (2018): 49–60 <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v5i01.1318>.

Menurut Sundayana dalam Lastrijanah media pembelajaran *Geoboard* merupakan alat bantu dalam mengerjakan konsep geometri, seperti konsep bangun datar, konsep keliling bangun datar, dan menghitung serta menentukan luas sebuah bangun datar.³⁰

Sesuai dengan namanya, Media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) adalah salah satu jenis media *display* (papan peragaan) yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara visual dengan cara yang menarik dan komunikatif sehingga mudah dipahami.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media papan berpaku atau media pembelajaran *Geoboard* merupakan media pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai alat atau sarana dalam penyampaian materi geometri dasar, yang mana dalam penggunaan papan berpaku memanfaatkan kemampuan penglihatan peserta didik secara langsung dalam proses belajar di kelas.

2. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku

Petunjuk dalam penggunaan media Papan Berpaku bertujuan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam penggunaan media Papan Berpaku. Menurut Sundayana, cara penggunaan Media Papan Berpaku dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

- 1) Letakkan media *Geoboard* di depan kelas, dengan cara digantung pada dinding. Media *Geoboard* dilengkapi dengan beberapa karet gelang berwarna-warni dan dilengkapi dengan kertas berpetak

³⁰ Lastrijanah, Teguh Prasetyo, dan Mawardini "Pengaruh Media Pembelajaran *Geoboard* Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Didaktika Tauhidi (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, Vol 4, No 2, (Bogor, 2017).

- 2) Guru mencoba secara singkat cara membentuk bangun datar di media *Geoboard*
- 3) Selanjutnya masing-masing peserta didik membuat bangun datar sesuai dengan kreativitasnya
- 4) Peserta didik menggambarkan hasil bangun datar yang diperolehnya pada kertas bertitik atau kertas berpetak.
- 5) Melalui kegiatan tanya jawab guru menjelaskan konsep keliling bangun datar
- 6) Peserta didik menentukan keliling dari setiap bangun datar yang ia dapatkan sebelumnya
- 7) Melalui kegiatan tanya jawab, guru mengenalkan makna luas bangun datar
- 8) Guru meminta peserta didik untuk menghitung keliling bangun datar yang telah dibuatnya dan selanjutnya guru menjelaskan nama-nama bangun datar yang telah dibuat oleh peserta didik.³¹

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Papan Berpaku

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk media Papan Berpaku. Menurut Winasis dalam Gresia Dolhasair papan berpaku mempunyai beberapa keuntungan diantaranya adalah (1) bentuknya sederhana sehingga mudah untuk dibuat, (2) lebih hemat karena biaya yang dibutuhkan rendah dan bisa digunakan

³¹ Sundayan Rostina, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, Dan Para Pecinta Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015), h 129.

berulang-ulang, (3) bahan dan alat untuk membuatnya mudah didapat, (4) terdapat unsur bermain.³²

Sejalan dengan pendapat dari Lastrijanah menyatakan bahwa media Papan Berpaku memiliki kelebihan diantaranya mudah dalam pembuatannya, lebih hemat dengan biaya pembuatannya yang murah, dan dapat digunkan berkali-kali, alat dan bahan untuk membuatnya mudah didapatkan, dapat digunakan sebagai media belajar sambil bermain dengan memanfaatkan karet gelang.³³

Media Papan Berpaku dalam penggunaanya memiliki unsur permainan yang dapat memicu ketertarikan peserta didik dalam belajar. Bahan yang digunakan sangat mudah diperoleh dan bahkan bisa memanfaatkan barang yang ada disekitar. Selain itu, media papan berpaku ini dapat digunakan berulang kali. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran papan berpaku adalah media visual yang memiliki bentuk sederhana, murah, dan mampu menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

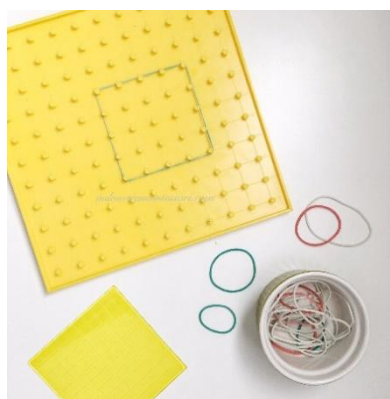
Selain kelebihan yang telah disebutkan sebelumnya, media belajar *Geoboard* (Papan Berpaku) juga mempunyai kelebihan dan kekurangan di dalamnya, seperti yang dijelaskan oleh Santoso dalam Lastrijanah yang menyatakan bahwa beberapa kekurangan dari media pembelajaran Papan Berpaku antara lain adalah adanya kebutuhan lebih besar terhadap peran

³² Gresia Dolhasair, "Penggunaan Media Geoboard (Papan Berpaku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas II SD Negeri Surakarta Tahun Ajaran (2016/2017)." (UNS Surakarta, 2017).

³³ Lastrijanah, Prasetyo, dan Mawardini, "Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa.", h 89

guru, risiko keselamatan bagi anak-anak akibat adanya paku tajam, waktu yang terbuang dalam proses pembuatannya, serta perlunya dukungan secara material.³⁴

Menurut santoso media pembelajaran Papan Berpaku lebih banyak menuntut peran guru, hal ini dikarenakan guru harus menjelaskan mulai dari cara penggunaan media Papan Berpaku hingga mengawasi peserta didik dalam menggunakan media Papan Berpaku. Media Papan Berpaku juga berbahaya untuk anak-anak oleh karenanya dalam menggunakan media ini guru harus ekstra dalam pengawasan menggunakan media Papan Berpaku. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media Papan Berpaku dapat menarik minat belajar peserta didik namun disamping itu juga dapat membahayakan siswa apabila dalam penggunaannya tidak diawasi oleh guru, serta media Papan Berpaku dalam pembuatannya tidak memerlukan biaya yang mahal akan tetapi dalam pembuatannya harus mau menyisihkan waktu dan tenaga.



Gambar 2. 1 Gambar Media *Geoboard* (Papan Berpaku)

³⁴ *Ibid.*, 89.

D. Pembelajaran Matematika di SD

1. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD

Matematika berasal dari bahasa latin yang disebut *Mathematika* yang diambil dari kata Yunani *Mathematike* yang berarti mempelajari. *Mathematike* berasal dari kata *mathema* yang artinya pengetahuan atau ilmu. Oleh karena itu, jika dilihat dari asal-usulnya, matematika dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pemikiran atau logika. Di dalam bidang matematika, lebih menekankan pada penalaran daripada hasil eksperimen atau observasi.

Secara empiris, matematika lahir dari pengalaman yang dimiliki oleh manusia. Kemudian, pengalaman tersebut diproses dalam ranah logika, di olah secara analisis dengan penalaran struktur kognitif sampai terbentuk konsep-konsep Matematika yang mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Maka dari itu, Matematika menggunakan bahasa atau simbol yang bersifat global dan dapat diterima secara universal.³⁵

Menurut Russeffendi dalam Putri Nadia Aprilia, dkk Matematika dapat terbentuk oleh pikiran-pikiran manusia yang terhubung dengan ide, proses, dan penalaran.³⁶

James dan James dalam Mohammad Fahmi Nugraha, dkk mengatakan bahwa Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai

³⁵ Putri Nadia Aprilia, et al, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif* (Jawa Tengah: Penerbit Cahaya Ghani Recovery, 2023), h 1-2.

³⁶ *Ibid.*, 2.

bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan satu sama lainnya.³⁷

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Matematika adalah suatu ilmu pasti dan ilmu logis dengan penalaran serta logika mengenai suatu konsep yang berhubungan satu sama lainnya berupa simbol mengenai ide dari pada bunyi. Dengan kata lain Matematika merupakan suatu ilmu yang pada dasarnya adalah ilmu pasti yang dapat diselesaikan dengan logika tentang bilangan dan ruang, bahasa simbol, dan bahasa numerik.

2. Ruang Lingkup Materi Matematika

Ruang lingkup pembelajaran Matematika di SD meliputi bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Materi pembelajaran yang mencakup bilangan, geomtri, dan pengukuran disampaikan di seluruh kelas mulai dari kelas I-VI, sementara pada materi pengolahan data hanya disampaikan di kelas VI.

Pada materi bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selanjutnya materi geometri dan pengukuran meliputi bangun datar, bangun ruang, dan alat ukur. Kemudian materi pengolahan data meliputi mengumpulkan, menafsirkan, dan menyajikan data.³⁸

³⁷ Mohammad Fahmi Nugraha, et al, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h 31.

³⁸ Isrok'atun, et al, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), h 18.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Adapun tujuan pembelajaran Matematika di SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efesien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- d. Memiliki sifat menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan yaitu, memiliki rasa ingin tahu perhatian dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.³⁹

4. Materi Ajar Bangun Datar

Bangun datar merupakan bagian dalam bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus maupun lengkung. Pengertian bangun datar adalah suatu bentuk yang datar yang memiliki dua dimensi, yaitu panjang dan

³⁹ Aryanti, *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan Dan Komunikasi Matematika)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h 2.

lebar tetapi tidak memiliki dimensi tinggi dan tebal.⁴⁰ Bangun datar terdiri atas persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang, dan lingkaran.

a. Persegi

1) Pengertian

Persegi adalah sebuah bangun persegi panjang yang memiliki sisi-sisi yang sama panjang.

2) Sifat-sifat persegi

- Memiliki empat titik sudut dan sisi sama panjang
- Memiliki empat sudut yang sama besar
- Mempunyai dua diagonal yang sama panjang dan saling tegak lurus



Gambar 2. 2 Persegi

3) Rumus persegi

$$L = s \times s$$

$$K = 4 \times s$$

Keterangan:

L: luas persegi

K: keliling persegi

S: panjang sisi

⁴⁰ Tim Pelatihan Online Pembuatan Buku Ajar Berbasis Digital, *Kumpulan Materi Ajar Kreatif* (Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020), h 254.

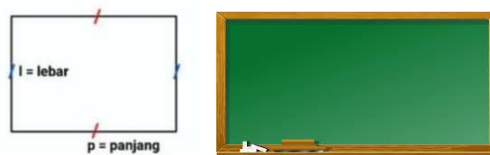
b. Persegi Panjang

1) pengertian

Persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang mempunyai sisi berhadapan yang sama panjang dan memiliki empat buah titik sudut siku-siku.

2) Sifat-sifat persegi panjang

- a. Memiliki dua diagonal yang sama panjang
- b. Mempunyai empat sisi terdiri atas dua sisi panjang dan dua sisi lebar
- c. Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang
- d. Mempunyai empat sudut berbentuk siku-siku atau besarnya 90°



Gambar 2. 3 Persegi Panjang

3) Rumus persegi panjang

$$L = p \times l \qquad K = 2(p + l)$$

Keterangan:

L: luas persegi panjang

K: keliling persegi panjang

P: panjang persegi panjang

l: lebar persegi panjang

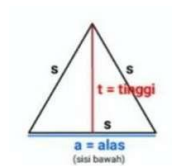
c. Segitiga

1) Pengertian Segitiga

Segitiga merupakan bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut. Kemudian untuk alas dari segitiga adalah satu dari sisi suatu bangun segitiga. Lalu untuk tingginya adalah garis yang berbentuk tegak lurus dengan sisi alas dan melewati titik sudut yang saling berhadapan dengan sisi alas.

2) Sifat-sifat segitiga

- a. Memiliki tiga buah sisi yang berupa garis lurus
- b. Jumlah ketiga sudut yang ada pada segitiga adalah 180°
- c. Sisi terpanjang pada sebuah segitiga ada pada bagian terdepan dari sudut terbesar
- d. Sisi terpendek bangun segitiga terletak pada depan sudut terkecil



Gambar 2. 4 Segitiga

3) Rumus segitiga

$$L = \frac{a \times t}{2}$$

$$K = s + s + s$$

Keterangan:

L: luas segitiga

K: keliling segitiga

a: alas segitiga

t: tinggi segitiga

s: sisi

d. Trapesium

1) Pengertian trapesium

Trapesium adalah bangun segiempat yang tepat memiliki sepasang sisi berhadapan dan sejajar.

2) Sifat-sifat trapesium

- a. Memiliki dua buah sudut siku-siku 90°
- b. Kedua sisi yang sejajar (bawah dan atas trapesium) tegak lurus dengan salah satu kaki trapesium tersebut
- c. Tidak memiliki simetri lipat
- d. Memiliki satu simetri putar



Gambar 2. 5 Trapesium

3) Rumus trapesium

$$L = \frac{1}{2} \times (s + s) \times t \qquad K = s + s + s + s$$

Keterangan:

L: luas trapesium

K: keliling trapesium

s: sisi

t: tinggi

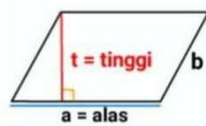
e. Jajargenjang

1) Pengertian jajargenjang

Jajargenjang adalah segiempat yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan empat sudut yang tidak siku-siku.

2) Sifat-sifat jajargenjang

- a. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang
- b. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar
- c. Diagonal yang sama panjang
- d. Diagonal saling membagi dua sama besar



Gambar 2. 6 Jajargenjang

3) Rumus jajargenjang

$$L = a \times t$$

$$K = 2(a + s)$$

Keterangan:

L: luas jajargenjang

K: keliling jajargenjang

a: alas

t: tinggi

s: sisi

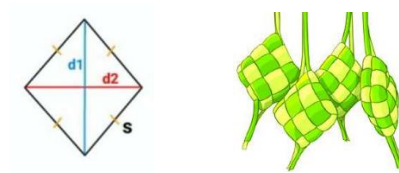
f. Belah ketupat

1) Pengertian belah ketupat

Belah ketupat adalah segi empat yang semua sisinya sama panjang dan kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus.

2) Sifat-sifat belah ketupat

- a. Mempunyai empat sisi sama panjang
- b. Mempunyai empat sudut, yaitu dua sudut lancip dan dua sudut tumpul
- c. Sudut berhadapan sama besar



Gambar 2. 7 Belah Ketupat

3) Rumus belah ketupat

$$L = \frac{d_1 \times d_2}{2} \qquad K = 4 \times s$$

Keterangan:

L: luas belah ketupat

K: keliling belah ketupat

d: diagonal

s: sisi

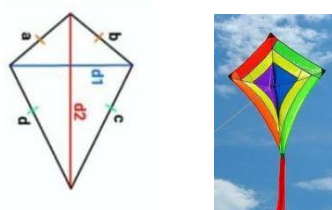
g. Layang-layang

1) Pengertian layang-layang

Bangun layang-layang adalah bangun datar dua dimensi, memiliki dua pasang sisi sama panjang namun tidak sejajar, serta saling membentuk sudut yang berbeda.

2) Sifat-sifat layang-layang

- Mempunyai dua pasang sisi sama panjang
- Mempunyai sepasang sudut sama besar
- Kedua diagonalnya saling tegal lurus dan tidak sama panjang



Gambar 2. 8 Layang-Layang

3) Rumus layang-layang

$$L = \frac{d_1 \times d_2}{2} \qquad K = 2 \times (a + t)$$

Keterangan:

L: luas layang-layang

K: keliling layang-layang

d: diagonal

a: alas

t: tinggi

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam sebuah penelitian. Sehingga, penting untuk memiliki sebuah kerangka berfikir sebelum menjalankan suatu penelitian.⁴¹

Peneliti mempunyai alur berfikir bahwa pembelajaran Matematika di kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo yang berjumlah 25 peserta didik memiliki hasil belajar Matematika yang rata-rata masih rendah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

Kerangka berfikir penelitian ini berfokus pada *Pre-Eksperimental Design*, khususnya *One-Grup Pretest Post-Test Design*. Pertama, peneliti akan memberikan *pre-test* kepada seluruh peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo untuk mengukur hasil belajar awal peserta didik. Selanjutnya akan dilakukan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran matematika yang menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) selama periode waktu tertentu. Setelah perlakuan selesai, kemudian peneliti akan memberikan *post-test* untuk mengukur hasil belajar akhir peserta didik. Peningkatan atau perubahan hasil belajar dari *pre-test* ke *post-test* inilah yang akan menjadi indikator utama untuk membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku)

⁴¹ Sentosa Alfrid, *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), h 19.

memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁴² Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

⁴² Setyawan Dodiet Aditya, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), h 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian Kuantitatif Eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari sebuah perlakuan atau tindakan terhadap perilaku peserta didik, serta untuk menguji hipotesis mengenai apakah ada pengaruh dari tindakan tersebut jika dibandingkan dengan tindakan yang lainnya.⁴³ Jenis penelitian ini merupakan *Pre-Eksperimental Designs* yaitu tipe penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas Eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pemilihan desain ini dilakukan karena peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas Eksperimen, kemudian peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran. Adapun bentuk pola desain pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴³ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h 2.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Pre-eksperimen

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₁

Keterangan:

O₁ : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Pemberian perlakuan dengan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku)

O₁ : Nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)⁴⁴

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam sebuah penelitian memiliki peranan yang sangat penting, karena akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana suatu variabel di operasionalkan dan sebagai dasar untuk menyusun indikator penyusunannya.⁴⁵

Dari uraian tersebut, bisa disimpulkan bahwa operasional variabel merupakan penjelasan yang lebih spesifik dan jelas mengenai subjek yang diteliti dalam penelitian. Untuk menggambarkan variabel yang diteliti secara operasional, berikut adalah definisi operasional untuk masing-masing variabel.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent, atau variabel independent. Variabel ini adalah yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴⁶ Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku)

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), h 111.

⁴⁵ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2022), 1-4.

⁴⁶ Sumanto, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), h 46.

Dalam penelitian ini media Papan Berpaku merupakan media pembelajaran yang dipakai oleh peneliti dalam menjelaskan materi konsep keliling bangun datar. Media Papan Berpaku terbuat dari papan yang berbentuk bujur sangkar atau persegi yang pada permukaannya diberikan titik-titik yang mana pada titik titik tersebut memiliki jarak yang sama dan kemudian diatas titik-titik itu akan diberi paku yang setengah timbul. Dalam penggunaannya, Papan Berpaku ini dilengkapi oleh karet gelang untuk membentuk bermacam-macam bangun datar.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan sehingga sasaran pembelajaran bisa tercapai setelah kegiatan belajar. Media pembelajaran berupa Papan Berpaku ini akan menjadi pilihan yang sesuai dalam proses pembelajaran matematika di kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

2. Varaibel Terikat

Variabel terikat atau variabel output, kreteria, konsekunsi, atau variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁷ Yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar peserta didik, hasil belajar yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu hasil pengetahuan (kognitif) dalam pembelajaran Matematika. Adapaun indikator yang dipakai dalam penelitian ini untuk menentukan pengaruh penggunaan media

⁴⁷ *Ibid.*, 46.

pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Hasil Belajar

Capaian Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif
Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak) serta gabungannya	1. Peserta didik dapat memahami konsep luas bangun datar	C2
	2. Peserta didik dapat menentukan rumus luas yang tepat untuk menghitung berbagai jenis bangun datar	C3
	3. Peserta didik dapat menentukan rumus dan langkah perhitungan luas pada bangun datar yang berbeda, termasuk bangun datar gabungan	C4
	4. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas bangun datar	C4

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Dengan demikian, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh subjek yang menjadi faktor utama selama pelaksanaan penelitian. Populasi yang diteliti terdiri dari 25 peserta didik

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h 117.

kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo. Data mengenai populasi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Data Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas V	15	10	25

Sumber: Data Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo sebanyak 25 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 14 peserta didik dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 11 peserta didik.

2. Sampel

Menurut sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Berdasarkan penjelasan, sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah subjek atau bagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel sebagai seluruh peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau yang dikenal dengan istilah sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dalam sebuah penelitian. Berdasarkan pendapat Margono dalam Henry Kurniawan, dkk teknik ini adalah cara untuk memilih jumlah sampel yang tepat agar bisa menjadi sumber data yang akurat, dengan

⁴⁹ *Ibid.*, 118.

mempertimbangkan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵⁰

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara memilih sampel berdasarkan kriteria khusus yang sudah ditetapkan sebelumnya, yang disesuaikan dengan tujuan dan pertimbangan penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari 25 peserta didik kelas V, peneliti memilih seluruh anggota populasi sebagai sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian.⁵¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau sikap responden terhadap suatu objek atau fenomena tertentu.⁵²

⁵⁰ Henry Kurniawan, et al, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h 154.

⁵¹ Selfi Budi Helpiastuti, et al, *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik Dan Pendekatan Metodologis)* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025), h 92.

⁵² Said Maskur, *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2024), h 149.

Penelitian ini menggunakan soal ujian sebagai alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Ujian yang diberikan berupa tes tertulis dengan format pilihan ganda yang terdiri dari 20 pertanyaan yang didalamnya mencakup indikator dalam pembelajaran matematika. Tes ini bertujuan untuk menilai hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo, baik sebelum (*pre-test*) maupun sesudah penggunaan media pembelajaran Papan Berpaku (*post-test*).

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁵³ Pada penelitian ini kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai keseluruhan objek penelitian, yang mencakup pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dalam mata pelajaran Matematika, serta hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.⁵⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo. Selain itu, dokumentasi ini mencakup informasi tentang guru dan tenaga

⁵³ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h 25.

⁵⁴ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri" 2, no. 1 (2022): 23–29.

pendidik di sekolah, data peserta didik, hasil belajar peserta didik, identitas sekolah, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar, yang semuanya disertai dengan foto-foto yang terdapat dalam lampiran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁵ Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo. Adapun lembar kisi-kisi lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang di nilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					

⁵⁵ Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'POO' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 13–21.

Kegiatan Inti						
4.	Guru menyampaikan materi dan menjelaskan cara menggunakan media pembelajaran <i>geoboard</i> (papan berpaku)					
5.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan					
6.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan					
7.	Melatih peserta didik untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					
8.	Mengevaluasi diskusi kelompok					
Kegiatan Penutup						
10.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran					
11.	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat					
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa					
Jumlah						
Presentase (%)						

No	Kriteria Penskoran	Pedoman Penskoran
1.	86 – 100 (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
2.	71 – 85 (Baik)	Baik = 3
3.	56 – 70 (Cukup)	Cukup = 2
4.	≤ 55 (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Adapun penskoran dalam penelitian sebagai berikut:

Perhitungan skor

- Jumlah skor diperoleh:
- Jumlah skor maksimal:
- Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Tabel 3. 5

Kisi-Kisi Lembar Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapian	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1.	AKW					
2.	AYF					
3.	AKW					
4.	AVP					
5.	ADP					
6.	AKR					
7.	CBK					
8.	CLS					
9.	DIH					
10.	DTZ					
11.	ENF					
12.	FKA					
13.	HP					

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapian	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
14.	HAR					
15.	IAR					
16.	LL					
17.	MAT					
18.	MAR					
19.	MHAG					
20.	MH					
21.	MWA					
22.	MZN					
23.	NKW					
24.	NW					
25.	PKI					
Jumlah						
Presentase (%)						

Pedoman Penskoran

Skala penilaian tiap indikator:

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian, masih banyak sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, tetapi masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Rumus nilai akhir:

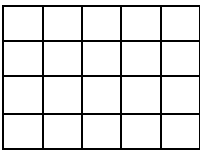
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

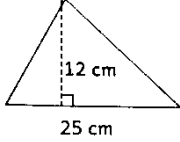
Kriteria	
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
≤ 55	Kurang

2. Tes

Dalam penelitian ini, dilakukan tes awal dan tes akhir (*tes hasil belajar*). Tes awal (*pre-test*) diadakan sebelum pemberian perlakuan, sedangkan tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah perlakuan selesai, dengan tujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Instrumen ini menggunakan metode tes berupa tes formatif dalam bentuk butir soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang disusun untuk mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah diterapkan.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Tes

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Peserta didik diharapkan dapat menentukan rumus-rumus untuk menentukan luas berbagai bangun datar dengan tepat	Peserta didik dapat memahami konsep luas bangun datar (C2)	PG	1. Perhatikan gambar petak satuan di bawah ini. Berapakah luas bangun tersebut jika dihitung menggunakan persegi satuan? 	1. D 2. C 3. A 4. B 5. A	1. 1 2. 1 3. 1 4. 1 5. 1
			2. Rumus luas persegi dan segitiga adalah...		
			3. Rumus luas jajargenjang adalah...		
			4. Rumus luas layang-layang dan belah ketupat adalah...		
			5. Satuan manakah yang biasanya digunakan untuk menyatakan luas?		
	Peserta didik dapat menentukan rumus luas yang tepat	PG	6. Pada geoboard, sebuah karet gelang membentuk persegi panjang dengan panjang 9 satuan dan lebar 6 satuan. Luas bangun tersebut	6. A 7. C 8. D 9. A 10. A	6. 1 7. 1 8. 1 9. 1 10. 1

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	untuk menghitung berbagai jenis bangun datar (C3)		adalah... satuan		
			7. Sebuah persegi memiliki sisi 5 cm dan sisi 8 cm. tentukan luas bangun tersebut!		
			8. Berapa luas bangun datar dibawah ini... 		
			9. Bangun datar yang bentuknya seperti gambar di bawah ini adalah... 		
			10. Sebuah gantungan kunci berbentuk belah ketupat memiliki dua diagonal. Rumus luasnya identik dengan rumus luas bangun datar apa?		
Peserta didik diharapkan mampu menganalisis permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan luas bangun datar untuk memecahkan masalah tersebut	Peserta didik dapat menentukan rumus dan langkah perhitungan luas pada bangun datar yang berbeda, termasuk bangun datar gabungan (C4)	PG	11. Media pembelajaran geoboard (papan berpaku) paling tepat digunakan untuk membantu peserta didik memahami konsep matematika tentang..	11. D 12. D 13. D 14. D 15. A	11. 1 12. 1 13. 1 14. 1 15. 1
			12. Tentukan luas persegi jika panjang sisinya 4 cm!		
			13. Untuk mencari luas gabungan bangun datar, langkah pertama yang benar adalah...		
			14. Bangun manakah yang		

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
			langkah perhitungannya melibatkan pembagian dengan angka 2?		
			15. Sementara itu, jumlah kotak satuan atau ruang di dalam batasan karet pada geoboard mepresentasikan konsep...		
	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas bangun datar (C4)	PG	16. Jika sebuah jajargenjang pada geoboard memiliki panjang 6 cm dan tinggi 3 cm satuan paku, maka luas jajargenjang tersebut adalah.. satuan luas	16. B 17. D 18. C 19. A 20. D	16. 1 17. 1 18. 1 19. 1 20. 1
			17. Fajar mengecat dinding kamarnya yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 5 m × 4 m. Jika biaya cat adalah Rp 7.000,00 per m ² , berapakah total biaya yang harus dikeluarkan Fajar untuk mengecat seluruh dinding tersebut?		
			18. Sebuah belah ketupat memiliki panjang diagonal 10 cm dan 6 cm. luas belah ketupat tersebut ada;ah..		
			19. Banu memiliki sebidang tanah berbentuk persegi panjang. Panjang dan lebar tanah tersebut 120 m dan 80 m, luas tanah tersebut adalah...		
			20. Bagaimana langkah yang benar untuk meghitung luas area berwarna pada sebuah jajargenjang yang memiliki “lubang” berbentuk segitiga di dalamnya...		
Jumlah			20		100

Tabel 3. 7 Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Skor Tiap Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	AKW																					
2.	AYF																					
3.	AKW																					
4.	AVP																					
5.	ADP																					
6.	AKR																					
7.	CBK																					
8.	CLS																					
9.	DIH																					
10.	DTZ																					
11.	ENF																					
12.	FKA																					
13.	HP																					
14.	HAR																					
15.	IAR																					
16.	LL																					
17.	MAT																					
18.	MAR																					
19.	MHAG																					
20.	MH																					
21.	MWA																					
22.	MZN																					
23.	NKW																					
24.	NW																					
25.	PKI																					
Jumlah																						
Presentase (%)																						

Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Jumlah soal: 20 butir

Bentuk soal: pilihan ganda

1) Aturan Penskoran

- Jawaban benar diberikan skor 1
- Jawaban salah atau tidak dijawab diberi skor 0

2) Skor Maksimal

Skor maksimum = 20

3) Rumus Nilai Akhir Pilihan Ganda

$$\text{Rumus penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4) Kriteria Penilaian Pilihan Ganda

86 – 100 = Sangat Baik

71 – 85 = Baik

56 – 70 = Cukup

≤ 55 = Kurang

Untuk menguji keabsahan data instrument penelitian, maka perlu dilakukan 4 uji yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu intrumen dapat menunjukkan kevalidan atau kesahihan. Oleh karena itu, pengujian validitas berkaitan dengan sejauh mana sebuah intrumen dapat melaksanakan fungsinya.⁵⁶ Jadi, uji validitas dalam penelitian sangat penting karena

⁵⁶ Helfi Alberida, Zulgusma Aulia Putri, Arum Zaharoni, Mega Silvianti, Riska Ardianti, et al, *Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Biologi Pendekatan Teoritis DanAplikatif* (Sleman: Deepublish Digital Publisher, 2024), h 102.

untuk memastikan data yang dikumpulkan benar-benar akurat dan reliabel. Berikut ini hasil uji validitas yang telah peneliti laksanakan.

Interpretasi nilai validitas

0,800 – 1.00 : Sangat Tinggi

0,600 – 0,799 : Tinggi

0,400 – 0,599 : Cukup

0,200 – 0,399 : Rendah

0,000 – 0,199 : Sangat Rendah

Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Uji Validitas

No Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig	Kesimpulan	Interpretasi
Soal 1	0,554	0,009	VALID	Cukup
Soal 2	0,322	0,154	TIDAK VALID	Sangat Rendah
Soal 3	0,788	0,000	VALID	Tinggi
Soal 4	0,632	0,002	VALID	Cukup
Soal 5	0,497	0,022	VALID	Cukup
Soal 6	0,514	0,017	VALID	Cukup
Soal 7	0,467	0,033	VALID	Cukup
Soal 8	0,486	0,025	VALID	Cukup
Soal 9	0,232	0,311	TIDAK VALID	Sangat Rendah
Soal 10	0,682	0,001	VALID	Cukup
Soal 11	0,772	0,000	VALID	Tinggi
Soal 12	0,471	0,031	VALID	Cukup
Soal 13	0,598	0,004	VALID	Cukup
Soal 14	0,323	0,153	TIDAK VALID	Sangat Rendah
Soal 15	0,557	0,009	VALID	Cukup
Soal 16	0,482	0,027	VALID	Cukup
Soal 17	0,024	0,918	TIDAK VALID	Sangat Rendah
Soal 18	0,651	0,001	VALID	Cukup
Soal 19	0,463	0,035	VALID	Cukup
Soal 20	0,447	0,042	VALID	Cukup
Soal 21	0,482	0,027	VALID	Cukup
Soal 22	0,498	0,022	VALID	Cukup
Soal 23	0,588	0,005	VALID	Cukup
Soal 24	0,586	0,005	VALID	Cukup
Soal 25	0,477	0,029	VALID	Cukup

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 25 soal yang diuji cobakan ke kelas yang lebih atas yaitu kelas VI, ditemukan sebanyak 21 soal Valid dan 4 soal Tidak Valid. Pada penelitian ini, soal yang akan di gunakan peneliti yaitu 20 soal. Dengan demikian, soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk penelitian sedangkan soal yang valid dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana alat ukur (instrument) dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten saat digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama dalam konteks penelitian dan pengujian, reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur dalam menghasilkan data yang konsisten, tanpa adanya kesalahan yang signifikan.⁵⁷

Untuk mengetahui tinggi rendahnya suatu tes, dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre-Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,993	20

Hasil dari pengujian reliabilitas yang diterapkan dalam penelitian ini pada soal *pre-test* diperoleh nilai sebesar 0,993. Hal ini

⁵⁷ Nur Azizah dan Chaimatusadiah, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 6637–6643.

menunjukkan bahwa $0,993 > 0,6$. Dengan demikian, data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrument dapat digunakan untuk penelitian.

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post-Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,998	20

Hasl dari pengujian reliabilitas yang diterapkan dalam penelitian ini pada soal *post-test* diperoleh nilai sebesar 0,998. Hal ini menunjukkan bahwa $0,998 > 0,6$. Dengan demikian, data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrument dapat digunakan untuk penelitian.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran diukur berdasarkan presentase peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat. Semakin tinggi presentase peserta didik yang menjawab dengan benar, semakin mudah soal tersebut. Sebaliknya, semakin rendah presentase peserta didik yang bisa menjawab dengan tepat, maka semakin sulit soal itu.

Menurut Saifudin Azwar dalam Ina Magdalena dkk, mengatakan bahwa tingkat kesukaran soal adalah rasio antara jumlah peserta didik yang memberikan jawaban benar terhadap total peserta didik yang mengikuti ujian. Semakin banyak peserta didik yang menjawab dengan tepat, maka semakin tinggi tingkat kemudahan soal tersebut yang menunjukkan bahwa soal itu relative mudah. Sebaliknya,

jika semakin sedikit peserta didik yang menjawab dengan benar, maka soal tersebut akan dianggap lebih sulit.⁵⁸

Tabel 3.9 Indeks Tingkat Kesukaran

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,71	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal itu mudah, sukar, dan sedang. Butir soal yang diujikan pada penelitian ini sebanyak 20 soal. Hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pre-Test*

No	Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	Soal 1	1,84	Mudah
2	Soal 2	0,92	Mudah
3	Soal 3	1,53	Mudah
4	Soal 4	1,76	Mudah
5	Soal 5	1,23	Mudah
6	Soal 6	1,61	Mudah
7	Soal 7	1,61	Mudah
8	Soal 8	1,38	Mudah
9	Soal 9	0,46	Sedang
10	Soal 10	1,61	Mudah
11	Soal 11	1,46	Mudah
12	Soal 12	0,92	Mudah
13	Soal 13	1,00	Mudah
14	Soal 14	1,15	Mudah
15	Soal 15	1,38	Mudah
16	Soal 16	1,38	Mudah
17	Soal 17	0,76	Mudah
18	Soal 18	0,46	Sedang
19	Soal 19	1,15	Mudah
20	Soal 20	0,76	Mudah

⁵⁸ Ina Magdalena, Indah Ayu Anggraini, dan Siti Khoiriah, “Analisis Daya Pembeda, Dan Taraf Kesukaran Pada Soal Bilangan Romawi Kelas 4 Sdn Tobat 1 Balaraja,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 151–158, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil uji tingkat kesukaran pada soal *pre-test* yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong sedang berjumlah 2 dan soal yang mudah berjumlah 18

Tabel 3.11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Post-Test*

No	Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	Soal 1	1,84	Mudah
2	Soal 2	1,46	Mudah
3	Soal 3	1,92	Mudah
4	Soal 4	1,92	Mudah
5	Soal 5	1,53	Mudah
6	Soal 6	1,76	Mudah
7	Soal 7	1,69	Mudah
8	Soal 8	1,76	Mudah
9	Soal 9	1,38	Mudah
10	Soal 10	1,92	Mudah
11	Soal 11	1,53	Mudah
12	Soal 12	1,38	Mudah
13	Soal 13	1,53	Mudah
14	Soal 14	1,61	Mudah
15	Soal 15	1,53	Mudah
16	Soal 16	1,83	Mudah
17	Soal 17	1,30	Mudah
18	Soal 18	0,92	Mudah
19	Soal 19	1,30	Mudah
20	Soal 20	1,38	Mudah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil uji tingkat kesukaran pada soal *post-test* yang telah diujikan menunjukkan bahwa semua item soal tergolong dalam kriteria mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merujuk pada kemampuan soal untuk mengidentifikasi perbedaan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan yang memiliki kemampuan rendah. Usaha yang dilakukan agar daya pembeda bersifat positif dan setinggi

mungkin. Butir soal yang memiliki daya pembeda tinggi berarti butir soal tersebut dapat membedakan dengan baik peserta didik kelompok atas dan peserta didik kelompok bawah. Peserta didik kelompok atas adalah kelompok peserta didik yang tergolong pandai atau mencapai skor total yang tinggi. Sedangkan kelompok peserta didik bawah adalah mereka yang kurang cerdas atau memperoleh nilai yang rendah.

Nilai daya pembeda akan terletak antara -1,00 sampai + 1,00. Indeks daya pembeda yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan soal yang lebih baik dalam membedakan antara peserta didik yang telah menguasai materi dan yang belum. Daya pembeda dapat diklasifikasi dalam bentuk kategori berikut:⁵⁹

Tabel 3.12 Rentan Kategori Daya Pembeda

Rentan	Kategori
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

Tabel 3.13 Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Pre-Test*

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	Soal 1	0,999	Sangat Baik
2	Soal 2	0,979	Sangat Baik
3	Soal 3	0,995	Sangat Baik
4	Soal 4	0,997	Sangat Baik
5	Soal 5	0,987	Sangat Baik
6	Soal 6	0,997	Sangat Baik
7	Soal 7	0,997	Sangat Baik
8	Soal 8	0,992	Sangat Baik
9	Soal 9	0,935	Sangat Baik

⁵⁹ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), h 90-91.

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
10	Soal 10	0,996	Sangat Baik
11	Soal 11	0,993	Sangat Baik
12	Soal 12	0,981	Sangat Baik
13	Soal 13	0,980	Sangat Baik
14	Soal 14	0,988	Sangat Baik
15	Soal 15	0,990	Sangat Baik
16	Soal 16	0,991	Sangat Baik
17	Soal 17	0,969	Sangat Baik
18	Soal 18	0,928	Sangat Baik
19	Soal 19	0,985	Sangat Baik
20	Soal 20	0,971	Sangat Baik

Tabel 3.14 Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Post-Test*

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	Soal 1	0,999	Sangat Baik
2	Soal 2	0,992	Sangat Baik
3	Soal 3	1,000	Sangat Baik
4	Saol 4	1,000	Sangat Baik
5	Soal 5	0,994	Sangat Baik
6	Soal 6	0,998	Sangat Baik
7	Soal 7	0,996	Sangat Baik
8	Soal 8	0,998	Sangat Baik
9	Soal 9	0,991	Sangat Baik
10	Soal 10	1,000	Sangat Baik
11	Soal 11	0,994	Sangat Baik
12	Soal 12	0,991	Sangat Baik
13	Soal 13	0,994	Sangat Baik
14	Soal 14	0,996	Sangat Baik
15	Soal 15	0,994	Sangat Baik
16	Soal 16	0,992	Sangat Baik
17	Soal 17	0,989	Sangat Baik
18	Soal 18	0,976	Sangat Baik
19	Soal 19	0,989	Sangat Baik
20	Soal 20	0,991	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda pada soal *pre-test* dan *post-test* yang telah diujikan menunjukkan bahwa semua item soal tergolong dalam kriteria sangat baik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah penting dalam proses penelitian, yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.⁶⁰ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data *inferensial parametric* yang berguna sebagai menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Data yang akan diuji normalitas dimasukan terlebih dahulu ke dalam lembar kerja data view pada aplikasi IBM SPSS Statistik.
- b. Pada menu utama, pilih *Analyze*, kemudian pilih *Descriptive Statistik*, lalu klik *Ekplore*.
- c. Masukkan variabel yang akan diuji ke dalam kotak *Dependent List* pada jendela *Ekplore*.
- d. Klik tombol plots di bagian kanan jendela, lalu mencentang opsi *Normality Plots With Tests* untuk mengaktifkan uji normalitas beserta *plot distibusi*.
- e. Klik *Continue* untuk kembali ke jendela utama *Ekplore*, kemudian klik OK untuk menjalankan analisis.

⁶⁰ Rike Setiawati, *Metodologi Penelitian Bisnis Strategi Dan Teknik Penelitian Terkini* (Kalimantan Tengah: PT. Asadel LiamsindoTeknologi, 2024), h 143.

- a. Jika nilai signifikansi ($\text{Sig} = > \alpha, (0,05)$) maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi ($\text{Sig} = < \alpha, (0,05)$) maka data tidak berdistribusi normal

Melihat nilai signifikan dari hasil perhitungan yang menggunakan SPSS yang berupa data *of normality* dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah dalam statistik yang dilakukan untuk memberikan kesimpulan terkait dugaan tentang suatu parameter dalam populasi berdasarkan data sampel. Dalam uji ini, kita membuat dua hipotesis, hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1), serta memanfaatkan data dari sampel untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti untuk menolak salah satu pernyataan tersebut.⁶¹

Setelah mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal, maka uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji t (t-test)*. Data yang terkumpul berupa nilai *pre-test* dan *post-test*, kemudian membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Pengujian dilakukan dengan *uji t* yang menggunakan program SPSS dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Uji t

⁶¹ Iyam Maryati, *Statistika Inferensial Berbasis Literasi Statistis: Teori Dan Aplikasi Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025), h 30.

Pengujian t-test sampel digunakan untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis uji t yang digunakan yaitu *paired sampel t-test*, yang pelaksanaan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka SPSS lalu masukkan data pada kolom nilai *pre-test* dan *post-test* dari seluruh sampel.
- 2) Kemudian buka menu *Analyze* – pilih *Compare Means* – pilih *Paired Smpel T-Test*
- 3) Pada kolom test variabel 1 diisi dengan data nilai *pre-test* dan pada kolom variabel 2 diisi data nilai *post-test* keseluruhan sampel kemudian klik “OK” maka hasil output uji paired sampel t-test akan muncul

Aturan keputusan perhitungan dengan menggunakan SPSS ststistik bahwasannya p (probabilitas) yang di tunjukan oleh nilai sig (2-tailed). Dengan aturan keputusan, jika nilai sig > 0.05 H_0 diterima, sebaliknya jika nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak. Maka keputusan yang ditunjukkan sebagai berikut:

- a) H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

- b) H1 = Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

b. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perlakuan dengan melihat peningkatan hasil anatara nilai pre-test dan post-test. Oleh karena itu, dapat memahami apakah penerapan suatu metode, model atau strategi tertentu bisa efektif atau tidak. Langkah-langkah uji N-Gain pada SPSS sebagai berikut:

- 1) Input data nilai *pre-test* dan *post-test* pada variabel view
- 2) Klik *Transform > Compute Variabel*, kemudian pada kolom target variabel diberi nama "N_Gain"
- 3) Masukkan rumus di *Numeric Expression* $(post-test - pre-test) / (100 - pre-test)$ (asumsi skor maksimal 100, sesuai jika berbeda) klik "OK" maka pada tampilan data view akan muncul variabel baru dengan nama N-Gain – persen
- 4) Berikutnya menghitung rata-rata nilai N-Gain score dalam bentuk persen (%) caranya, klik *analyze* kemudian pilih *descriptive ststistik* lalu pilih *explore*.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak dialog "*explore*", selanjutnya masukkan variabel N-Gain – Persen ke kolom *dependent list*, lalu klik "OK"
- 6) Maka akan muncul output SPSS

Tabel 3. 15 Kategori Uji N-Gain

Besarnya Gain (g)	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah
$g = 0,00$	Tetap
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur, Lampung. UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO didirikan pada tahun 1958 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berstatus akreditasi B. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 202 peserta didik ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO saat ini adalah Ibnu Haikal dan Operator yang bertanggung jawab adalah Maya Dwi Purwaningrum. Dari sisi sarana dan prasarana, sekolah ini memiliki 11 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 6 ruang toilet dan 13 ruang bangunan. Meskipun demikian, sekolah terus berupaya meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara optimal. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Identitas UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

Nama Sekolah	:	UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo
NPSN	:	10806488
Jenjang Pendidikan	:	Sekolah Dasar
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Simpang Swadaya
Desa/Kelurahan	:	Gondang Rejo
Kecamatan	:	Pekalongan
Kabupaten/Kota	:	Lampung Timur
Provinsi	:	Lampung
Kode Pos	:	34391
Luas Tanah	:	7.310 m ²
Tahun Berdiri	:	1958

Sumber: Data Identitas UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

b. Visi, Misi dan Tujuan UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

1) Visi UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya pelestarian lingkungan, berdasarkan IMTAQ dan IPTEK

2) Misi UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

- a) Membudayakan kebiasaan 5.S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun pada seluruh warga sekolah;
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif yang berbudaya pelestarian lingkungan;
- c) Membina secara khusus siswa-siswi yang berpotensi dalam bidang akademik maupun non akademik berbudaya pelestarian lingkungan;
- d) Menumbuhkan karakter pada setiap kegiatan pada seluruh warga sekolah;

- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan kearifan local dalam bergaul dan bertindak;
- f) Menumbuhkan mutu kelembagaan dan manajemen dalam pelestarian, pengelolaan, dan perlindungan lingkungan hidup;
- g) Mewujudkan partisipasi semua warga sekolah dalam kegiatan sekolah serta dalam mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

3) Tujuan UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

- a) Meningkatkan budaya ramah, beretika dan pantang menyerah dengan mengoptimalkan kebiasaan pada kegiatan yang berbudaya pada pelestarian lingkungan;
- b) Meningkatkan mutu kelulusan rata-rata 7.50 serta proporsi 100% siswa yang lulus melanjutkan ketingkat SMP atau sederajat;
- c) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya secara optimal dan berbudaya pelestarian lingkungan;
- d) Meningkatkan mutu dengan mengembangkan INOVASI pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan “PAKEM” yang berbudaya pelestarian lingkungan;

- e) Meningkatkan inovasi fasilitas pembelajaran dengan pengadaan sarana IT untuk proses pembelajaran yang berbudaya pelestarian lingkungan;
- f) Mengembangkan kurikulum dengan sistem pembelajaran yang berkualitas melalui pengembangan silabus dan administrasi pendukung yang berbudaya pelestarian lingkungan;
- g) Meningkatkan tingkat keimanan dengan membiasakan Do'a sebelum melakukan serta melaksanakan sholat berjamaah;
- h) Peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi BMS untuk menuju ketercapaian standar nasional pendidikan yang selalu peduli lingkungan;
- i) Menumbuhkan peran serta masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pendidikan disekolah dalam pelestarian, pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup.

c. Data Guru UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

Data guru di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo terdiri dari 5 guru laki-laki, 6 guru perempuan dan 1 penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Guru UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

No	Nama/NIP	JK	Jabatan
1.	Ibnu Haikal, S.Pd. (19740404 200501 1 012)	L	Kepala Sekolah
2.	Suyati, S.Pd. (19660807 198603 2 006)	P	Guru Kelas
3.	Sudaryati, S.Pd.SD (19661114 198807 2 001)	P	Guru Kelas
4.	Kristian Adi Candra, S.Pd. (19790816 202221 1 007)	L	Guru Kelas

No	Nama/NIP	JK	Jabatan
5.	Dicki Febrianto, S.Pd. (19890207 202221 1 011)	L	Guru Penjas
6.	Maya Dwi Purwaningrum, S.Pd.SD	P	Guru Kelas
7.	Nur Rafiana, S.Pd	P	Guru Kelas
8.	Agung Tyas Pambudi, S.Pd	L	Guru Kelas
9.	Ardilla Muchsin, S.Pd.I	P	Guru PAI
10.	Achmad Fajril Hardiansyah	L	Guru Mulok
11.	Jasela Azizah Ania R, S.Pd.	P	Guru Kelas
12.	Mudasir	L	Penjaga Sekolah

Sumber: Data Guru UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran selama lima kali pertemuan. Adapun rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (*Pre-Test*)

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan sebelum penelitian menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku). Tujuan dari pretest ini adalah untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebagai tolak ukur penelitian. *Pre-test* ini dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Januari 2026. Pada awal kegiatan, guru dan peneliti memasuki ruang kelas dan peserta didik bersama-sama mengucapkan salam, kemudian salam tersebut dibalas.

Selanjutnya, guru menyampaikan informasi kepada peserta didik bahwa selama empat pertemuan ke depan proses pembelajaran akan di damping oleh peneliti, namun aktivitas

belajar tetap berlangsung sebagaimana rutinitas pembelajaran biasanya. Kemudian, peneliti memulai pretest dengan mengucapkan salam pembuka, memperkenalkan diri, serta mengecek kehadiran peserta didik. Tujuan dari tes awal ini adalah untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik pada materi luas bangun datar. Tes ini dilaksanakan selama 2×35 menit dengan jumlah 20 soal yang telah melalui proses validasi.

Tabel 4.3 Data Hasil *Pre-Test*

No	Nama	Nilai Pre-Test	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AKW	90	Tuntas	
2	AYF	80	Tuntas	
3	AKW	90	Tuntas	
4	AVP	25		Tidak Tuntas
5	ADP	80	Tuntas	
6	AKR	45		Tidak Tuntas
7	CBK	60		Tidak Tuntas
8	CLS	60		Tidak Tuntas
9	DIH	55		Tidak Tuntas
10	DTZ	70		Tidak Tuntas
11	ENF	65		Tidak Tuntas
12	FKA	75	Tuntas	
13	HP	50		Tidak Tuntas
14	HAR	70		Tidak Tuntas
15	IAR	45		Tidak Tuntas
16	LL	75	Tuntas	
17	MAT	60		Tidak Tuntas
18	MAR	65		Tidak Tuntas
19	MHAG	70		Tidak Tuntas
20	MH	50		Tidak Tuntas
21	MWA	85	Tuntas	
22	MZN	35		Tidak Tuntas
23	NKW	60		Tidak Tuntas
24	NW	70		Tidak Tuntas
25	PKI	60		Tidak Tuntas
Jumlah nilai rata-rata		63,60	7	18
Jumlah nilai tertinggi		90		
Jumlah nilai		25		

terendah			
----------	--	--	--

Hasil yang terdapat dalam tabel menggambarkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* sebesar 63,60, dengan skor 25 sebagai nilai terendah dan 90 sebagai nilai tertinggi. Kriteria untuk menentukan pencapaian belajar merujuk pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75; sehingga peserta didik yang mendapat nilai diatas KKTP dianggap Tuntas, sedangkan peserta didik yang nilainya dibawah KKTP dikategorikan Tidak Tuntas. Data dalam tabel menunjukan bahwa dari 25 peserta didik yang ada, terdapat 7 peserta didik atau 28% yang masuk dalam kategori Tuntas. Sementara itu, 18 atau 72% masih masuk dalam kategori Tidak Tuntas. Hasil ini menunjukan bahwa sebagian besar peserta didik belum memenuhi standar pencapaian yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar Matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo sebelum penerapan menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) belum mencapai standar yang diharapkan. Hal ini tampak dari banyaknya peserta didik yang tidak memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sehingga menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar peserta didik pada tahap pra-tindakan berada dalam kategori rendah.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Januari 2026 menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) yang dimulai dengan salam, doa, absensi, dan menanyakan kabar. Pada pertemuan ini guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari yaitu “Luas Bangun Datar” pada bagian pengukuran luas dengan persegi satuan dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan menggunakan contoh benda di sekitar untuk mengetahui cara perhitungan luas bangun tersebut. Setelah pengantar, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan LKPD, kemudian diajak untuk menghitung luas bangun yang sudah ditentukan dengan menggunakan alat media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku). Setelah mendapatkan hasil, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dalam presentasi ini, peserta didik menjelaskan proses yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh. Kemudian guru memberikan umpan balik untuk memperkuat pemahaman pada peserta didik mengenai konsep luas bangun datar sebelum menutup pembelajaran.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Februari 2026 menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dimulai dengan salam, doa, absensi dan menanyakan

kabar. Pada pertemuan ini, guru melanjutkan materi bangun datar dengan bagian sub bab materi yang berbeda dan pembagian kelompok yang sama seperti pertemuan kedua, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan. Peserta didik terlihat lebih antusias, aktif berdiskusi, dan berebut untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan positif meskipun masih bersifat bertahap.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Februari 2026 menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dimulai dengan salam, doa, absensi dan menanyakan kabar. Guru mengenalkan materi bangun datar gabungan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar pada pertemuan keempat ini. Kemudian peserta didik diajak menemukan rumus pada materi bangun datar tersebut dan dilanjutkan untuk mengerjakan LKPD berkelompok. Setelah mendapatkan hasil, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dalam presentasi ini, peserta didik menjelaskan proses yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh. Kemudian guru memberikan umpan balik untuk memperkuat pemahaman pada peserta didik

mengenai konsep luas bangun datar sebelum menutup pembelajaran.

5) Pertemuan kelima (*Post-Test*)

Post-test dilaksanakn setelah penerapan Media Pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi luas bangun datar dengan menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku). Kegiatan *post-test* dilaksanakan pada hari sabtu, 7 Februari 2026. Tes akhir ini digunakan untuk memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi luas bangun datar. Waktu pelaksanaan tes adalah 2×35 menit dengan jumlah 20 soal yang telah melalui proses validasi.

Tabel 4.4 Data Hasil Post-Test

No	Nama	Nilai Post-Test	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AKW	90	Tuntas	
2	AYF	85	Tuntas	
3	AKW	95	Tuntas	
4	AVP	80	Tuntas	
5	ADP	85	Tuntas	
6	AKR	85	Tuntas	
7	CBK	85	Tuntas	
8	CLS	65		Tidak Tuntas
9	DIH	80	Tuntas	
10	DTZ	70	Tuntas	
11	ENF	65		Tidak Tuntas
12	FKA	80	Tuntas	
13	HP	80	Tuntas	
14	HAR	90	Tuntas	
15	IAR	80	Tuntas	
16	LL	75	Tuntas	
17	MAT	75	Tuntas	

18	MAR	85	Tuntas	
19	MHAG	85	Tuntas	
20	MH	85	Tuntas	
21	MWA	90	Tuntas	
22	MZN	75	Tuntas	
23	NKW	80	Tuntas	
24	NW	85	Tuntas	
25	PKI	75	Tuntas	
Jumlah nilai rata-rata		81,00	23	2
Jumlah nilai tertinggi		95		
Jumlah nilai terendah		65		

Tabel tersebut bahwa nilai rata-rata *post-test* peserta didik mencapai 81,00, dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan terendah 65. Mengacu pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), peserta didik yang mendapat nilai diatas 75 dianggap telah mencapai tujuan pembelajaran, sementara peserta didik dengan nilai dibawah angka tersebut dinyatakan Tidak Tuntas. Dari total 25 peserta didik, sebanyak 23 peserta didik atau 92% termasuk dalam kategori Tuntas, sedangkan 2 peserta didik atau 8% masih berada pada kategori Tidak Tuntas. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Sebagian besar peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo berhasil memenuhi standar ketercapaian pembelajaran setelah penerapan menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) tersebut.

b. Hasil Observasi

Pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan aktivitas pengamatan pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Lembar observasi diisi oleh peneliti yang berperan sebagai pengamat. Pada tahap ini, pengamat melakukan pemantauan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil pengamatan yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan secara langsung memberikan peluang bagi pengamat untuk melakukan penilaian secara langsung terhadap berbagai aktivitas peserta didik di dalam kelas. Saat proses belajar mengajar berlangsung, pengamat memperhatikan setiap aspek keterlibatan peserta didik berdasarkan kriteria aktivitas yang ditentukan dalam penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Bepaku). Pengamatan dilakukan secara menyeluruh, mencakup tahap pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup, sehingga data yang dikumpulkan dapat mencerminkan tanggapan dan keikutsertaan peserta didik secara keseluruhan selama proses belajar. Hasil pengamatan terhadap peserta didik dicatat setiap pertemuan, kemudian dibagi dengan skor maksimal yaitu 400 yang diperoleh dari jumlah peserta didik dikali skor maksimal setiap peserta didik, yang selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kategori nilai observasi yaitu 0-20 dikategorikan (sangat kurang), 21-40 (kurang), 41-60 (cukup), 61-80 (baik), dan 81-100 (sangat baik).⁶²

⁶² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Berdasarkan hasil analisis, peserta didik mendapatkan nilai 62 pada pertemuan 1, pertemuan 2 mendapatkan nilai 77, dan pertemuan 3 mendapatkan nilai 83; nilai tersebut menunjukkan partisipasi peserta didik pada pertemuan 1 dan 2 tergolong dalam kategori “Baik”, sedangkan pada pertemuan 3 meningkat ke kategori “Sangat Baik”. Peningkatan ini terlihat dari semakin baiknya tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik selama proses belajar, sehingga keterlibatan mereka dalam setiap pembelajaran menjadi lebih optimal

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian memiliki katakteristik berdistribusi normal. Data dianggap berkualitas baik jika memenuhi kriteria berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* sebagai metode pengujian karena jumlah sampel pada penelitaian ini yaitu 25 sampel yang dimana uji normalitas yang paling tepat untuk sampel dibawah 50 adalah *Shapiro-Wilk*. Teknik penentuan keputusan dalam uji normalitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,132	25	.200*	,972	25	,693

Posttest	,183	25	,030	,936	25	,117
----------	------	----	------	------	----	------

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil uji normalitas pada kolom *Shapiro-Wilk*, terlihat bahwa semua nilai pretest dan posttest yang tertera pada baris Sig mendapatkan Signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan keputusan yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji hipotesis adalah pengujian statistik yang berfungsi untuk menentukan kebenaran suatu penelitian. Pada penelitian ini, jenis pengujian hipotesis yang diterapkan adalah *Paired Samples Test*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a) H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo
- b) H_1 = Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

Adapun teknik pengambilan keputusan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Gambar 4.2 Hasil Uji Paired Samples Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	- 17,40000	15,14651	3,02930	- 23,65217	- 11,14783	- 5,744	24	,000

Berdasarkan hasil dari *Uji Paired Samples Test*, didapatkan nilai t-hitung yang tercantum di kolom t sebesar 5,744 dengan *degree of freedom* (df) sebesar 24 dan nilai signifikansi 0,000. Sebelum menarik kesimpulan mengenai hipotesis, perlu dilakukan perbandingan antara nilai t-hitung dan t-tabel. Untuk derajat kebebasan 24, nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,064.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,744 lebih besar daripada t-tabel 2,064. Selain itu, penentuan keputusan juga dapat dilihat pada kolom Sig. (2-tailed), jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh. Sesuai dengan ketentuan dalam pengambilan keputusan, kondisi ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *Pre-test* dan *Post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

2) Uji N-Gain

Uji N-gain digunakan untuk mengevaluasi tingkat kemajuan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo setelah menerima perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku). Dengan menggunakan uji ini, dapat diketahui seberapa efektivitas penerapan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dalam meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain yang telah dilakukan, dapat disajikan pada tabel ber 4.5:

Gambar 4.3 Hasil Uji N-gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	25	0,00	,73	,4136	,24728
Ngain_Persen	25	0,00	73,33	41,3574	24,72778
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan analisis Uji N-Gain yang dilakukan menggunakan program SPSS diperoleh nilai minimum 0.00, nilai maksimum 0.73, dan nilai rata-rata yang tercatat pada kolom mean sebesar 0.4136 dengan standar deviasi 0.2472. jika dinyatakan dalam persentase, rata-rata nilai N-Gain tersebut setara dengan 41.35%.

Mengacu pada kriteria Hake, nilai N-Gain sebesar 0.4136 tergolong dalam kategori **sedang** ($0,3 \leq g \leq 0,7$). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard*

(Papan Berpaku) berhasil memberikan perbaikan yang cukup memuaskan terhadap hasil belajar peserta didik, yang terlihat dari peningkatan kemampuan peserta didik dalam kategori sedang setelah menjalani proses pembelajaran tersebut.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest Design*. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas V yang diberikan *Pre-test* dan *Post-test*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument soal di kelas VI UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo dengan jumlah 22 peserta didik. Sebelum soal tes digunakan penelitian di kelas V dengan jumlah 25 peserta didik, butir soal di validasi dan diuji cobakan pada peserta didik kelas VI guna mengetahui validasi, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas butir soal tersebut. Hasil uji coba menunjukkan bahwa 21 butir soal pilihan ganda dinyatakan memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam tahap pensoalan *pre-test* maupun *post-test*. Sedangkan 4 butir soal pilihan ganda tidak memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 butir soal yang akan diujikan kepada 25 peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas (*Independent*) yang merupakan media

pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dan variabel terikat (*Dependent*) hasil belajar peserta didik. Peneliti menerapkan *Pre-test* dan *Post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *Pre-test* kepada peserta didik sebelum diberikan materi. Selama proses belajar, peneliti menerapkan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dan pada pertemuan terakhir, peneliti melaksanakan *Post-test* untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo.

Media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) berperan sebagai sarana pendukung yang membantu menterjemahkan teori abstrak menjadi lebih mudah dimengerti. Dalam hal ini, media yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Geoboard* (Papan Berpaku). Media *Geoboard* (Papan Berpaku) ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengerjakan konsep geometri, seperti konsep bangun datar, perhitungan keliling bangun datar, serta cara menghitung dan menentukan luas dari sebuah bangun datar.⁶³

Dalam kegiatan pembelajaran, penulis memanfaatkan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dan menerapkan metode *Discovery Learning*, karena metode ini mendukung peserta didik dalam memahami konsep bangun datar. Dengan menggunakan media ini, peserta didik diminta untuk secara mandiri mencari solusi untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik yang berhasil

⁶³ Latrijannah, "Pengaruh Media Pembelajaran *Geoboard* Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Student Learning Result* 4 no 2 (2017): 40.

menyelesaikan soal yang mereka buat dengan membentuk bangun datar menggunakan karet pada media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku). Peserta didik dapat dengan mudah memahami konsep luas dan keliling bangun datar karena mereka terlibat aktif dalam menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku).

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Hal ini dibuktikan melalui *Uji Paired Samples Test* pada nilai *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti angka tersebut lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terhadap hasil belajar Matematika diperoleh nilai uji N-Gain sebesar 0,4136. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dengan kategori sedang. Pada saat *post-test*, kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan berupa media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) mendapat nilai tertinggi 95 dan terendah 65. Keberhasilan ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini semakin diperkuat oleh observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar peserta didik selama tiga pertemuan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan dalam aktivitas belajar dari waktu ke waktu. Pada pertemuan pertama, total skor observasi mencapai 247 dari angka maksimal 400. Pada pertemuan kedua, angka tersebut meningkat menjadi 308, dan pada pertemuan ketiga, peningkatannya sangat signifikan dengan skor 330. Jika dihitung dalam bentuk nilai, diperoleh rata-rata 62 pada pertemuan pertama, 77 pada pertemuan kedua, dan 83 pada pertemuan ketiga. Peningkatan nilai pada observasi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik semakin aktif dalam mengikuti proses belajar, baik dalam mengamati, berdiskusi, bertanya, bekerja sama, maupun dalam mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.

Pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik berebut untuk membuat bangun datar dengan menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku). Seluruh peserta didik terlihat sangat antusias dan tertarik untuk mencoba dalam membuat bentuk bangun datar menggunakan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku). Ini disebabkan oleh faktor bahwa media pembelajaran dapat memberikan rangsangan, menarik perhatian, minat, serta pikiran dan perasaan peserta didik selama kegiatan belajar

Media *Geoboard* (Papan Berpaku) dapat mendukung peserta didik dalam mengkonkretkan hal yang abstrak. Dalam penelitian ini, media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) berkontribusi kepada peserta didik dalam menemukan keliling dan luas bangun datar dengan ukuran yang sesuai

dengan keinginan mereka, sehingga kreativitas peserta didik menjadi tinggi. Media *Geoboard* (Papan Berpaku) juga dapat digunakan untuk bermain, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dan pembelajaran terasa lebih menyenangkan.

Hasil yang telah peneliti dapatkan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ningrum dan Safrida Napitupulu, yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika peserta didik. Terbukti efektif karena mampu mengubah konsep geometri yang abstrak menjadi konkret, meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan.⁶⁴ Hal serupa juga dikemukakan oleh Sri Agustin Limalo dan Riyanti Ismail, yang menyatakan bahwa efektivitas media *Geoboard* terhadap hasil belajar Matematika terletak pada kemampuannya yang memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik dalam mengonstruksi rumus keliling dan luas materi bangun datar.⁶⁵

Selain itu, penelitian Lili Aprilianti Sopin, dkk. Mengemukakan bahwa penerapan media *Geoboard* (Papan Berpaku) secara efektif meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar Matematika peserta didik khususnya pada materi bangun datar. Penggunaan media visual konkret ini

⁶⁴ Ayu Ningrum dan Safrida Napitupulu, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Dan Luas Bangun Datar Kelas III SD," *Jurnal Homepage:Pusdikara Publishing 2* (2021): 103–113.

⁶⁵ Sri Agustin Limalo dan Riyanti Ismail, "Pengaruh Geoboard Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Segi Empat," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 5, April (2025).

terbukti menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, serta respon positif dari seluruh peserta didik. Sehingga membuktikan bahwa visualisasi benda nyata melalui media *Geoboard* mempermudah peserta didik dalam memahami konsep keliling dan luas bangun datar.⁶⁶

Berdasarkan penguatan dari berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) memberikan dampak positif yang nyata terhadap kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran Matematika pada materi bangun datar. Media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) bekerja secara efektif dengan cara memvisualisasikan teori geometri yang sebelumnya sulit dipahami hingga mudah dalam proses perumusan keliling dan luas bangun datar. Selain itu terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menciptakan dinamika kelas yang lebih hidup, kreatif dan menyenangkan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo pada mata pelajaran Matematika.

⁶⁶ Lili Aprilianti Sopian, Chrisnaji Banindra Yudha, dan Eva Oktaviana, "Penerapan Media Papan *Geoboard* Pada Pembelajaran Matematika," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Nagara II* (2020): 444–449.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo. Hasil dari analisis statistiK menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,744 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,064, sehingga (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Ini berarti bahwa media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) terbukti berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai *pre-test* sebesar 63,60 menjadi 81,00 pada *post-test*, dengan selisih peningkatan 17,40. Selain itu, nilai uji N-Gain yang mencapai 41,35% masuk dalam kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dapat membantu peserta didik untuk memahami materi bangun datar dengan lebih baik. Dengan demikian, Media Pembelajaran *Geoboard* (Papan Berpaku) dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada peserta didik di tingkat sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memandang perlu untuk menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. Bagi Tenaga Pendidik

Diharapkan guru mampu dan bersedia menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Matematika. Karena media pembelajaran ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika maupun mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. media pembelajaran ini dapat diterapkan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih belum ada khususnya media pembelajaran, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik sehingga hasil belajar juga dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Juliani, et al. *Asesmen Multiliterasi*. Bandung: Indonesia Emas Grup, 2024.
- Alberida, Helfi, Riska Adianti, Mega Silvianti, et al. *Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Biologi Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif*. Sleman: Deepublish Digital Publisher, 2024.
- Alfrid, Sentosa. *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Annisah, Siti. “Alat Peraga Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014): 1–15.
- Antika, Rindi. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Papan Berpaku Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 24 Tulang Bawang Tengah.” IAIN Metro Lampung, 2023.
- Aprilia, et al, Ade. “Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku (Geoboard) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 1 Sumberbulu.” *Atta’lim: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1 (2022).
- Aryanti. *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan Dan Komunikasi Matematika)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Astria Ayu Ramadanti, dan Emy Hariati, Ade Mufidah. “Pengaruh Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2023/2024.” *Pentagon : Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 3 (2024): 83–98. <https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i3.231>.
- Ayu, Astiti Kadek. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.
- Azizah, Nur, and Chaimatusadiah. “Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasaar Aljabar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 6637–6643.
- Budi, Selfi Helpiastuti, et al. *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik Dan Pendekatan Metodologis)*. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025.
- Destiniar, dan Sunedi, Tiara Novita. “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV.” *Irjen: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 1020–1025.
- Dewi, Enggaringtyas Nugrahwidi, Stefanus C Relmasira, dan Agustina Tyas Asri Hardini. “Upaya Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Matematika

- Berdasarkan Teori Belajar Bruner Pada Siswa Kelas IVSD.” *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)* 3, no. 2 (2019): 105–113.
- Dodiet, Aditya Setyawan. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.
- Dolhasair, Gresia. “Penggunaan Media Geoboard (Papan Berpaku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas II SD Negeri Surakarta Tahun Ajaran (2016/2017).” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017.
- Ernisahqy, Hofifah Harahap. “Pengembangan Media Pembelajaran Geoboard (Papan Berpaku) Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Datar Di Kelas IV-A MIN 1 Padangsidempuan,” 2022.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanaya, Sulis Putri Hidayat, et al. “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran.” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Fahmi, Mohammad Nugraha, et al. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Fauzan, et al. *Microteaching Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Florentina, Rumandong Turnip, Rofi’i dan Hari karyono. “Pengembangan E-Modul Matematika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis.” *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 9, no. 2 (2021): 485–498. doi: 10.25273/jems.v9i2.11057 .
- Hadi, Susanto. “Alat Peraga.” *Bagawanabiyasa.Wodpress.Com*.
- Hasan, Muhammad, et al. *Media Pembelajaran. Gorga : Jurnal Seni Rupa*. Vol. 10. Klaten: Penerbit Tahta Media Group, 2021.
- Hasan, Hajar. “Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri” 2, no. 1 (2022): 23–29.
- Henry, Kurniawan, et al. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Heruma. *Model Pembelajaran Matematika Di SD*. Bandung: Rosdakarya, 2018.
- Isrok’atun, et al. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.

- Lastrijanah, Teguh Prasetyo, dan Annisa Mawardini. "Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2017): 87.
- Lastrijannah. "Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Student Learning Result* 4 no 2 (2017): 40.
- Limalo, Sri Agustin, and Riyanti Ismail. "Pengaruh Geoboard Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Segi Empat." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 5, no. April (2025).
- Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, dan Tiara Safitri. "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang." *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3 (2021): 51.
- Magdalena, Ina, Indah Ayu Anggraini, Siti Khoiriah. "Analisis Daya Pembeda, Dan Taraf Kesukaran Pada Soal Bilangan Romawi Kelas 4 Sdn Tobat 1 Balaraja." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 151–158. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Marfu'ah, Solikhatun, Zaenuri, Masrukan, and Walid. "Model Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5 (2022): 50–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>.
- Maryati, Iyam. *Statistik Inferensial Berbasis Literasi Statistik: Teori Dan Aplikasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025.
- Masitoh, dan Habudin. "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar." *Ibtida'i* 5, no. 01 (2018): 49–60.
- Maskur, Said. *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2024.
- Minan, Muhammad Chusni, et al. *Strategi Belajar Inovatif*. Jawa Tengah: Penerbit Pradina Pustaka, 2021.
- Nadia, Putri Aprilia, et al. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif*. Jawa Tengah: Penerbit Cahaya Ghani Recovery, 2023.
- Ningrum, Ayu, and Safrida Napitupulu. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Dan Luas Bangun Datar Kelas III SD." *Jurnal Homepage:Pusdikara Publishing* 2 (2021): 103–113.

- Nurzainul, Ema Hakimah. "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'POO' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 13–21.
- Putu, I Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Rahmadani, Salsabila dan Rita Kusuma. "Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 1 Cieurih." *Jurnal PGSD* 10, no. 1 (2024): 71–76.
- Rahmawati. *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2022.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rike, Setiawati. *Metodologi Penelitian Bisnis Strategi Dan Teknik Penelitian Terkini*. Kalimantan Tengah: PT. Asadel LiamsindoTeknologi, 2024.
- Rostina, Sundayan. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, Dan Para Pecinta Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Septy, Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.
- Shintia, Cindi. "Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Mi Muhammadiyah Trimulyo" (2023).
- Sopian, Lili Aprilianti, Chrisnaji Banindra Yudha, and Eva Oktaviana. "Penerapan Media Papan Geoboard Pada Pembelajaran Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Nagara II* (2020): 444–449.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sumanto. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.
- Supriyadi. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa*

Terhadap Hasil Belajar. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018.

Tim. *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*. Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020.

Uswatun, Khasanah. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.

Wali Kelas, V. Wawancara Pada Saat Prasurvey Bersama Guru Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo. (Pekalongan, Lampung Timur, 2025).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GEOBOARD* (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Jenis-jenis Hasil Belajar

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran
2. Fungsi Media Pembelajaran
3. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran
4. Persyaratan Media Pembelajaran

C. Media Pembelajaran Papan Berpaku

1. Pengertian Media Pembelajaran Papan Berpaku
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Papan Berpaku

D. Pembelajaran Matematika di SD

1. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD
2. Ruang Lingkup Materi Matematika
3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI
4. Materi Ajar Bangun Datar

E. Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengumpulan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes
2. Observasi
3. Dokumentasi

E. Instrument Penelitian

1. Lembar Observasi

2. Lembar Tes
 - a) Uji Validitas
 - b) Uji Reliabilitas
 - c) Taraf Kesukaran
 - d) Daya Pembeda
- F. Teknik Analisis Data
 1. Uji Normalitas
 2. Uji Hipotesis
 - a) Uji t
 - b) Uji N-Gain

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 13 Januari 2026

Penelit



Maika Agista Faradilla

NPM. 2201030036

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)**ALAT PENGUMPULAN DATA**

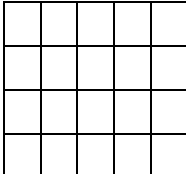
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1
GONDANG REJO**

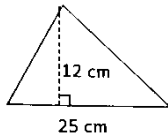
Nama : Maika Agista Faradilla
 NPM : 2201030036
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Tes Tertulis	Soal Evaluasi	Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai pembelajaran	Penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik
Observasi/Pengamatan	Lembar penilaian/observasi guru dan peserta didik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

2. Instrument Tes

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Peserta didik diharapkan dapat menentukan rumus-rumus untuk menentukan luas berbagai bangun datar dengan tepat	Peserta didik dapat memahami konsep luas bangun datar (C2)	PG	1. Perhatikan gambar petak satuan dibawah ini. Berapa luas bangun datar tersebut jika dihitung menggunakan persegi satuan? 	1. D 2. C 3. A 4. B 5. A	1. 1 2. 1 3. 1 4. 1 5. 1
			2. Rumus luas persegi dan segitiga adalah...		
			3. Rumus luas jajargenjang adalah...		
			4. Rumus luas layang-layang adalah...		
			5. Satuan manakah yang biasanya digunakan untuk menyatakan luas?		
	Peserta didik dapat menentukan rumus luas yang tepat untuk	PG	6. Pada geoboard, sebuah karet gelang membentuk	6. A 7. C 8. D	6. 1 7. 1 8. 1 9. 1 10. 1

	menghitung berbagai jenis bangun datar (C3)		persegi panjang dengan panjang 9 satuan dan lebar 6 satuan. Luas bangun tersebut adalah... satuan luas	9. A 10. A	
			7. Sebuah persegi memiliki sisi 5 cm dan sisi 8 cm. Tentukan luas bangun tersebut!		
			8. Berapa luas  bangun datar di bawah ini...		
			9. Bangun datar yang bentuknya seperti gambar di bawah ini adalah... 		
			10. Sebuah gantungan kunci berbentuk belah		

			ketupat memiliki dua diagonal. Rumus luasnya identik dengan rumus luas bangun datar apa?		
Peserta didik diharapkan mampu menganalisis permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan luas bangun datar untuk memecahkan masalah tersebut	Peserta didik dapat menentukan rumus dan langkah perhitungan luas pada bangun datar yang berbeda, termasuk bangun datar gabungan (C4)	PG	11. Media pembelajaran geoboard (papan berpaku) paling tepat digunakan untuk membantu peserta didik memahami konsep matematika tentang...	11. D 12. D 13. D 14. D 15. A	11. 1 12. 1 13. 1 14. 1 15. 1
			12. Tentukan luas persegi jika panjang sisinya 4 cm!		
			13. Untuk mencari luas gabungan bangun datar, langkah pertama yang benar adalah...		
			14. Bangun datar manakah yang		

			langkah perhitungannya melibatkan pembagian dengan angka 2?		
			15. Sementara itu, jumlah kotak satuan atau ruang di dalam batasan karet pada geoboard mempresentasikan konsep...		
	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas bangun datar (C4)	PG	16. Jika sebuah jajargenjang pada geoboard memiliki panjang 6 cm dan tinggi 3 cm satuan paku, maka luas jajargenjang tersebut adalah... satuan luas	16. B 17. D 18. C 19. A 20. D	16. 1 17. 1 18. 1 19. 1 20. 1
			17. Fajar mengecat dinding kamarnya yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 5 m × 4 m. Jika biaya cat adalah Rp 7.000,00 per m ² , berapakah total biaya yang harus dikeluarkan Fajar untuk mengecat seluruh dinding tersebut?		

			18. Sebuah belah ketupat memiliki panjang diagonal 10 cm dan 6 cm. luas belah ketupat tersebut adalah...		
			19. Banu memiliki sebidang tanah berbentuk persegi panjang. Panjang dan lebar tanah tersebut 120 m dan 80 m, luas tanah tersebut adalah...		
			20. Bagaimana langkah yang benar untuk menghitung luas area berwarna pada sebuah jajargenjang yang memiliki “lubang” berbentuk segitiga di dalamnya...		
	Jumlah		20 butir soal		

3. Rubrik Penilaian Tes

No	Nama Peserta Didik	Skor Tiap Butir Soal																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	AKW																					
2.	AYF																					
3.	AKW																					
4.	AVP																					
5.	ADP																					
6.	AKR																					
7.	CBK																					
8.	CLS																					
9.	DIH																					
10.	DTZ																					
11.	ENF																					
12.	FKA																					
13.	HP																					
14.	HAR																					
15.	IAR																					
16.	LL																					
17.	MAT																					
18.	MAR																					
19.	MHAG																					
20.	MH																					
21.	MWA																					
22.	MZN																					
23.	NKW																					
24.	NW																					
25.	PKI																					
		Jumlah																				
		Presentase (%)																				

1. Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Jumlah soal: 20 butir

Bentuk soal: pilihan ganda

a) Aturan Penskoran

- Jawaban benar diberikan skor 1
- Jawaban salah atau tidak dijawab diberi skor 0

b) Skor Maksimal

Skor maksimum = 20

c) Rumus Nilai Akhir Pilihan Ganda

$$\text{Rumus penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

d) Kriteria Penilaian Pilihan Ganda

86 - 100 = Sangat Baik

71 - 85 = Baik

56 – 70 = Cukup

≤ 55 = Kurang

4. Lembar Observasi Guru

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang di nilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Kegiatan Inti						
4.	Guru menyampaikan materi dan menjelaskan cara menggunakan media pembelajaran <i>geoboard</i> (papan					

	berpaku)					
5.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan					
6.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan					
7.	Melatih peserta didik untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					
8.	Mengevaluasi diskusi kelompok					
Kegiatan Penutup						
10.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran					
11.	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat					
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa					
Jumlah						
presentase						

Adapun penskoran dalam penelitian sebagai berikut:

No	Kriteria Penskoran	Pedoman Penskoran
1.	86 - 100 (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
2.	71 - 85 (Baik)	Baik = 3
3.	56 - 70 (Cukup)	Cukup = 2
4.	≤ 55 (Kurang)	Kurang = 1

Perhitungan skor

- Jumlah skor diperoleh:
- Jumlah skor maksimal:
- Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

5. Lembar Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapihan	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1.	AKW					
2.	AYF					
3.	AKW					
4.	AVP					
5.	ADP					
6.	AKR					

7.	CBK					
8.	CLS					
9.	DIH					
10.	DTZ					
11.	ENF					
12.	FKA					
13.	HP					
14.	HAR					
15.	IAR					
16.	LL					
17.	MAT					
18.	MAR					
19.	MHAG					
20.	MH					
21.	MWA					
22.	MZN					
23.	NKW					
24.	NW					
25.	PKI					
Jumlah						
Presentase (%)						

Pedoman Penskoran

Skala penilaian tiap indikator:

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian, masih banyak sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, tetapi masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Rumus nilai akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria	
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
≤ 55	Kurang

Lampiran 3 Modul Ajar

MODUL AJAR MATEMATIKA (PERTEMUAN 1)

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: MAIKA AGISTA FARADILLA
Sekolah	: UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: V (Lima)/ Genap
Bab	: 5
Materi	: Luas Bangun Datar
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik sudah dapat mengenal keliling bangun datar
2. Peserta didik sudah dapat mengetahui rumus-rumus keliling bangun datar
3. Peserta didik sudah dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun datar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Mandiri, dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.
3. Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
4. Gotong Royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. LCD/Proyektor & laptop
3. Papan tulis, pidol, dan media pembelajaran (papan berpaku)
4. Buku Peserta didik dan buku guru Matematika kelas V
5. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)
6. Soal Evaluasi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada fase C atau berada di kelas 5.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 25 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok dan Penugasan

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak) serta gabungannya.

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menentukan luas bangun datar
- b. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menemukan luas pesegi, persegi panjang, dan segitiga dengan teliti
- c. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menghitung luas persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan teliti
- d. Dengan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menggunakan rumus untuk menyelesaikan masalah soal cerita yang berkaitan dengan luas persegi, persegi panjang dan segitiga

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui kegiatan pembelajaran materi bangun datar peserta didik akan memahami luas bangun datar dalam kehidupan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Coba kalian lihat sekeliling kelasmu, benda apa saja yang bentuknya seperti bangun datar?
2. Papan tulis, jendela termasuk bangun datar bukan?, jika iya, bangun datar apa?
3. Jika kalian ingin mengetahui jumlah keseluruhan luas bangun tersebut, bagaimana cara mengukurnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan “papan tulis yang ada di depan kalian ini bentuknya seperti bangun datar apa?” kemudian guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa banyak benda disekitar kita yang berbentuk bangun datar 4. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, “pada hari ini kita akan belajar tentang luas bangun datar”.	10 menit

	5. Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku tentang bangun datar	
Kegiatan Inti	1. Guru menginformasikan tentang bangun datar 2. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan membaca materi pada powerpoint. (Literasi) 3. Guru mengajak peserta didik untuk membuat bangun datar menggunakan media pembelajaran yaitu papan berpaku (mengamati) 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai luas persegi, persegi panjang dan segitiga. (Menanya) 5. Peserta didik diminta untuk menghitung sisi-sisinya 6. Peserta didik menelusuri tepi dari bangun datar 7. Peserta didik dibagi berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. (collaboration-C4) 8. Peserta didik diarahkan untuk berkelompok. 9. Setiap kelompok menerima LKPD dari guru untuk dikerjakannya secara bersamaan. 10. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk	50 menit

	membentuk bangun datar dengan menggunakan media papan berpaku yang telah disediakan oleh guru (menalar dan menanya) 11. Peserta didik mencari tahu tentang luas bangun datar yang telah dibuatnya. (menalar) 12. Peserta didik menuliskan hasil pembuktian tentang luas dari bangun datar serta mendiskusikan dengan teman kelompoknya (mengumpulkan informasi dan menalar) 13. Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi, berjalan mendekati dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif 14. Guru mengingatkan kembali aturan dalam memaparkan hasil diskusi kelompok, kemudian masing-masing perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan untuk memaparkan jawaban yang mereka dapatkan dari hasil diskusi (mengkomunikasikan) 15. Guru menentukan kembali tentang jawaban yang telah	
--	--	--

	dikerjakan peserta didik dan membenarkan apabila ada peserta didik yang salah dalam mengerjakan soal 16. Guru memberikan pemantauan materi tentang luas bangun datar 17. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran	
Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. 2. Guru memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik dengan petunjuk yang jelas dalam mengerjakan lembar evaluasi 3. Guru memberikan remedial bagi siswa yang kurang dari KKM dan memberikan pengayaan kepada peserta didik yang nilainya sesuai KKM. 4. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam. (beriman-P3)	10 menit

E. JENIS ASESMEN

1. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapian	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
1.	AKW					
2.	AYF					
3.	AKW					
4.	AVP					
5.	ADP					
6.	AKR					
7.	CBK					
8.	CLS					
9.	DIH					
10.	DTZ					
11.	ENF					
12.	FKA					
13.	HP					
14.	HAR					
15.	IAR					
16.	LL					
17.	MAT					
18.	MAR					
19.	MHAG					
20.	MH					
21.	MWA					
22.	MZN					
23.	NKW					
24.	NW					
25.	PKI					
Jumlah						
Presentase (%)						

Peserta didik dapat memperoleh hasil dari aspek yang dinilai dari keterangan penilaian 1-4 berikut ini

Skala penilaian tiap indikator

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian, masih banyak sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, tetapi masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

2. Penilaian keterampilan

Kelompok :

Nama Anggota :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	
Total			

Perhitungan Perolehan nilai Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut: Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

c. Penilaian Kognitif

Instrumen penilaian kognitif adalah soal evaluasi essay berjumlah 5 butir yang akan dilampirkan di Lampiran, berikut rubrik penilaiannya.

No	Nama	Skor tiap butir soal evaluasi					Skor Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	
1.	AAQILAH KHAIRUNNISA. W						
2.	ADLLY YAFI FRANSDIYAH						
3.	ALIIFAH KHAIRUNNISA. W						
4.	ALQILA VITA PUTRI						
5.	ARYA DWI PRAS						
6.	AZZAFILANO KENZIE. R						
7.	CHELSI BUNGA KANAYA						
8.	CLARISHA LUTFHIS SHEINA						
9.	DAFFA IBNU HAFIDZ						
10.	DZAQIRA THALITA ZAHRA						
11.	ELFIRA NUR FATIHA						
12.	FIKRI KHULIL AMRI						
13.	HERDI PRATAMA						
14.	HIMMATUL AULIYA. R						
15.	IBRA AL RASYID						
16.	LUTHFI LAILASARI						
17.	MUHAMMAD ALFAN. T						
18.	MUHAMMAD AZKA RADITYA						
19.	MUAHMMAD HILDAN AL. G						
20.	MUHAMMAD HIZQEEL						
21.	MUHAMMAD WAHYU. A						
22.	MUHAMMAD ZAKI. N						
23.	NAJWA KHAIRA WILDA						
24.	NAVAS WIDHURA						
25.	PANDU KHOYRUL IHSAN						

Cara Pengisian

Skor	Kriteria
1	Tidak menjawab sama sekali
2	Jawaban kurang tepat
3	Langkah tidak lengkap atau tidak runtut tapi konversi ada
4	Sebagian hasil akhir benar, sebagian kurang tepat
5	Semua hasil akhir dari konversi benar

Skor tiap soal jika terjawab semua dan benar adalah 5 jadi skor maksimal tiap siswa adalah 25. Rumus penilaian = skor perolehan/skor maksimal x 100

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

G. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku teks pendamping Matematika kelas V. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari

Materi pembelajaran:

https://www.canva.com/design/DAG6d7bKuJE/ui6-eejGXHtPXAtQjrI5qw/view?utm_content=DAG6d7bKuJE&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=uniquelinks&utlId=ha5722a29ec

H. DAFTAR PUSTAKA

Rizal Ardiyanto, S.Pd, Erna Widiyah Hastuti, S.Pd, dan Kevin Winanda Eka Putra, S.Si. (2022) “Matematika, Buku Teks Pendamping untuk SD/MI Kelas V” Sukoharjo: CV Hasan Pratama.

I. GLOSARIUM

Materi luas bangun datar mencakup sebagai ukuran besar area di dalam batas bangun datar, yang dihitung menggunakan alas (sisi datar) dan tinggi (dari alas ke titik puncak). Istilah utama meliputi luas persegi (sisi $\times$ sisi), persegi panjang (panjang $\times$ lebar), segitiga ($\frac{1}{2} \times$ alas $\times$ tinggi), jajargenjang (alas $\times$ tinggi), serta trapesium ($\frac{1}{2} \times$ jumlah sisi sejajar $\times$ tinggi). Selain itu, terdapat belah ketupat dan layang-layang yang dihitung

dengan rumus ($\frac{1}{2} \times \text{diagonal}_1 \times \text{diagonal}_2$), di mana hasil akhirnya selalu dinyatakan dalam satuan persegi (seperti cm² atau m²)

Mengetahui
Wali Kelas V,



Nur Rafiana, S.Pd

Gondang Rejo, 29 Januari 2026
Peneliti



Maika Agista Faradilla
NPM. 2201030036

III. LAMPIRAN

J. LKPD



LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)



Nama Kelompok:

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

1. Buatlah bangun persegi menggunakan karet pada media papan berpaku.



2. Hitunglah banyak semua paku yang terlilit oleh karet, kemudian masukkan ke dalam tabel.
3. Hitunglah banyak paku pada sisi atas yang terlilit oleh karet kemudian masukkan ke dalam tabel.
4. Hitunglah banyak paku pada sisi kanan yang terlilit oleh karet kemudian masukkan ke dalam tabel.
5. Hitunglah banyak paku pada sisi bawah yang terlilit oleh karet kemudian masukkan ke dalam tabel.
6. Hitunglah banyak paku pada sisi kiri yang terlilit oleh karet kemudian masukkan ke dalam tabel.

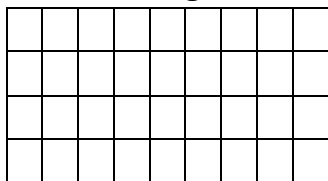
Banyak semua paku yang terlilit	Banyak paku sisi atas yang terlilit	Banyak paku sisi kanan yang terlilit	Banyak paku sisi bawah yang terlilit	Banyak paku sisi kiri yang terlilit
*****	*****	*****	*****	*****

7. Hitunglah luas persegi tersebut

K. SOAL EVALUASI

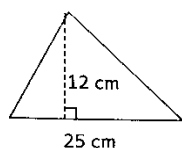
SOAL EVALUASI

1. Perhatikan gambar berikut.

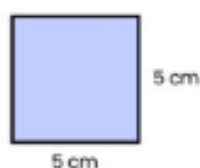


Berapa jumlah luas bangun persegi panjang satuan di atas...

2. Hitunglah luas pada bangun datar dibawah ini!



3. Hitunglah luas bangun persegi di bawah ini!



4. Sebuah trapesium memiliki panjang sisi-sisinya 4 cm, 2, cm, 8 cm, dan 9 cm. tentukan keliling bangun tersebut!
5. Pak Budi memiliki sebidang kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi 15 meter. Untuk melindungi kebun dari hama, Pak Budi ingin memasang pagar kawat sebanyak 3 putaran mengelilingi seluruh kebun. Berapakah total panjang kawat minimal yang dibutuhkan Pak Budi?

KUNCI JAWABAN

1. Luas dari bangun tersebut adalah

$$L = P \times L$$

$$L = 9 \times 4$$

$$L = 36 \text{ cm}$$

2. Luas bangun datar segitiga yaitu

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

$$L = \frac{1}{2} \times 25 \text{ cm} \times 12 \text{ cm}$$

$$L = \frac{1}{2} \times 300 \text{ cm}$$

$$L = 150 \text{ cm}$$

3. Luas bangun datar persegi

$$L = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

$$L = 5 \times 5$$

$$L = 25$$

4. Keliling trapesium

$$K = S + S + S + S$$

$$K = 4 \text{ cm} + 2 \text{ cm} + 8 \text{ cm} + 9 \text{ cm}$$

$$K = 23 \text{ cm}$$

5. Total panjang kawat Pak Budi

Hitung keliling kebun	Hitung total panjang kawat
Rumus keliling $K = 4 \times S$ $K = 4 \times 15 \text{ m}$ $K = 60 \text{ m}$	Total kawat = keliling kebun $\times$ jumlah putaran Total kawat = $60 \text{ m} \times 3$ Total kawat = 180 m
Jadi total panjang kawat minimal yang dibutuhkan Pak Budi adalah 180 meter.	

MODUL AJAR MATEMATIKA (PERTEMUAN 2)

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: MAIKA AGISTA FARADILLA
Sekolah	: UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: V (Lima)/ Genap
Bab	: 5
Materi	: Luas Bangun Datar
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2×35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik sudah dapat mengenal keliling bangun datar
2. Peserta didik sudah dapat mengetahui rumus-rumus keliling bangun datar
3. Peserta didik sudah dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun datar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Mandiri, dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.
3. Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
4. Gotong Royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. LCD/Proyektor & laptop
3. Papan tulis, pidol, dan media pembelajaran (papan berpaku)
4. Buku Peserta didik dan buku guru Matematika kelas V

5. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)
6. Soal Evaluasi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada fase C atau berada di kelas 5.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 25 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok dan Penugasan

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak) serta gabungannya.

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menentukan luas bangun datar
- b. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menemukan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan teliti
- c. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menghitung luas persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan teliti
- d. Dengan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menggunakan rumus untuk menyelesaikan masalah soal cerita yang berkaitan dengan luas persegi, persegi panjang dan segitiga

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui kegiatan pembelajaran materi bangun datar peserta didik akan memahami luas bangun datar dalam kehidupan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Coba kalian lihat sekeliling kelasmu, benda apa saja yang bentuknya seperti bangun datar?
2. Papan tulis, jendela termasuk bangun datar bukan?, jika iya, bangun datar apa?
3. Jika kalian ingin mengetahui jumlah keseluruhan luas bangun tersebut, bagaimana cara mengukurnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan “papan tulis yang ada di depan kalian ini bentuknya seperti bangun datar apa?” kemudian guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa banyak benda disekitar kita yang berbentuk bangun datar 4. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, “pada hari ini kita akan belajar tentang luas bangun datar”. 5. Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku tentang bangun datar	10 menit

Kegiatan Inti	1. Guru menginformasikan tentang bangun datar 2. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan membaca materi pada powerpoint. (Literasi) 3. Guru mengajak peserta didik untuk membuat bangun datar menggunakan media pembelajaran yaitu papan berpaku (mengamati) 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai luas persegi, persegi panjang dan segitiga. (Menanya) 5. Peserta didik diminta untuk menghitung sisi-sisinya 6. Peserta didik menelusuri tepi dari bangun datar 7. Peserta didik dibagi berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. (collaboration-C4) 8. Peserta didik diarahkan untuk berkelompok. 9. Setiap kelompok menerima LKPD dari guru untuk dikerjakannya secara bersamaan. 10. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk membentuk bangun datar dengan menggunakan media	50 menit

	papan berpaku yang telah disediakan oleh guru (menalar dan menanya) 11. Peserta didik mencari tahu tentang luas bangun datar yang telah dibuatnya. (menalar) 12. Peserta didik menuliskan hasil pembuktian tentang luas dari bangun datar serta mendiskusikan dengan teman kelompoknya (mengumpulkan informasi dan menalar) 13. Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi, berjalan mendekati dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif 14. Guru mengingatkan kembali aturan dalam memaparkan hasil diskusi kelompok, kemudian masing-masing perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan untuk memaparkan jawaban yang mereka dapatkan dari hasil diskusi (mengkomunikasikan) 15. Guru menentukan kembali tentang jawaban yang telah dikerjakan peserta didik dan membenarkan apabila	
--	---	--

	ada peserta didik yang salah dalam mengerjakan soal 16. Guru memberikan pemantauan materi tentang luas bangun datar 17. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran	
Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. 2. Guru memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik dengan petunjuk yang jelas dalam mengerjakan lembar evaluasi 3. Guru memberikan remedial bagi siswa yang kurang dari KKM dan memberikan pengayaan kepada peserta didik yang nilainya sesuai KKM. 4. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam. (beriman-P3)	10 menit

E. JENIS ASESMEN

1. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapian	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
1.	AKW					
2.	AYF					
3.	AKW					
4.	AVP					
5.	ADP					
6.	AKR					
7.	CBK					
8.	CLS					
9.	DIH					
10.	DTZ					
11.	ENF					
12.	FKA					
13.	HP					
14.	HAR					
15.	IAR					
16.	LL					
17.	MAT					
18.	MAR					
19.	MHAG					
20.	MH					
21.	MWA					
22.	MZN					
23.	NKW					
24.	NW					
25.	PKI					
Jumlah						
Presentase (%)						

Peserta didik dapat memperoleh hasil dari aspek yang dinilai dari keterangan penilaian 1-4 berikut ini

Skala penilaian tiap indikator

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian, masih banyak sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, tetapi masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

2. Penilaian keterampilan

Kelompok :

Nama Anggota :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	
Total			

Perhitungan Perolehan nilai Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut: Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

3. Penilaian Kognitif

Instrumen penilaian kognitif adalah soal evaluasi essay berjumlah 5 butir yang akan dilampirkan di Lampiran, berikut rubrik penilaiannya.

No	Nama	Skor tiap butir soal evaluasi					Skor Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	
1.	AAQILAH KHAIRUNNISA. W						
2.	ADLLY YAFI FRANSDIYAH						
3.	ALIIFAH KHAIRUNNISA. W						
4.	ALQILA VITA PUTRI						
5.	ARYA DWI PRAS						
6.	AZZAFILANO KENZIE. R						
7.	CHELSEI BUNGA KANAYA						
8.	CLARISHA LUTFHIS SHEINA						
9.	DAFFA IBNU HAFIDZ						
10.	DZAQIRA THALITA ZAHRA						
11.	ELFIRA NUR FATIHA						
12.	FIKRI KHULIL AMRI						
13.	HERDI PRATAMA						
14.	HIMMATUL AULIYA. R						
15.	IBRA AL RASYID						
16.	LUTHFI LAILASARI						
17.	MUHAMMAD ALFAN. T						
18.	MUHAMMAD AZKA RADITYA						
19.	MUAHMMAD HILDAN AL. G						
20.	MUHAMMAD HIZQEEL						
21.	MUHAMMAD WAHYU. A						
22.	MUHAMMAD ZAKI. N						
23.	NAJWA KHAIRA WILDA						
24.	NAVAS WIDHURA						
25.	PANDU KHOYRUL IHSAN						

Cara Pengisian

Skor	Kriteria
1	Tidak menjawab sama sekali
2	Jawaban kurang tepat
3	Langkah tidak lengkap atau tidak runtut tapi konversi ada
4	Sebagian hasil akhir benar, sebagian kurang tepat
5	Semua hasil akhir dari konversi benar

Skor tiap soal jika terjawab semua dan benar adalah 5 jadi skor maksimal tiap siswa adalah 25. Rumus penilaian = skor perolehan/skor maksimal x 100

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

G. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku teks pendamping Matematika kelas V. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
Materi pembelajaran:

https://www.canva.com/design/DAG6d7bKuJE/ui6-eejGXHtPXAtQjrI5qw/view?utm_content=DAG6d7bKuJE&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=uniquelinks&utm_id=ha5722a29ec

H. DAFTAR PUSTAKA

Rizal Ardiyanto, S.Pd, Erna Widiyah Hastuti, S.Pd, dan Kevin Winanda Eka Putra, S.Si. (2022) “Matematika, Buku Teks Pendamping untuk SD/MI Kelas V” Sukoharjo: CV Hasan Pratama.

I. GLOSARIUM

Materi luas bangun datar mencakup sebagai ukuran besar area di dalam batas bangun datar, yang dihitung menggunakan alas (sisi datar) dan tinggi (dari alas ke titik puncak). Istilah utama meliputi luas persegi ($\text{sisi} \times \text{sisi}$), persegi panjang ($\text{panjang} \times \text{lebar}$), segitiga ($\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$), jajargenjang ($\text{alas} \times \text{tinggi}$), serta trapesium ($\frac{1}{2} \times \text{jumlah sisi sejajar} \times \text{tinggi}$). Selain itu, terdapat belah ketupat dan layang-layang yang dihitung

dengan rumus ($\frac{1}{2} \times \text{diagonal}_1 \times \text{diagonal}_2$), di mana hasil akhirnya selalu dinyatakan dalam satuan persegi (seperti cm^2 atau m^2)

Mengetahui
Wali Kelas V,



Nur Rafiana, S.Pd

Gondang Rejo, 3 Februari 2026
Peneliti



Maika Agista Faradilla
NPM. 2201030036

III. LAMPIRAN

A. LKPD



LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)



Nama Kelompok:

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

1. Buatlah bangun persegi menggunakan karet pada media papan berpaku.

Jajargenjang



Trapesium



2. Hitunglah banyak semua paku yang terlilit oleh karet, kemudian masukkan ke dalam tabel.
3. Hitunglah banyak paku pada sisi atas yang terlilit oleh karet kemudian masukkan ke dalam tabel.
4. Hitunglah banyak paku pada sisi kanan yang terlilit oleh karet kemudian masukkan ke dalam tabel.
5. Hitunglah banyak paku pada sisi bawah yang terlilit oleh karet kemudian masukkan ke dalam tabel.
6. Hitunglah banyak paku pada sisi kiri yang terlilit oleh karet kemudian masukkan ke dalam tabel.

Banyak semua paku yang terlilit	Banyak paku sisi atas yang terlilit	Banyak paku sisi kanan yang terlilit	Banyak paku sisi bawah yang terlilit	Banyak paku sisi kiri yang terlilit
.....				

7. Hitunglah luas Jajargenjang dan Trapesium tersebut

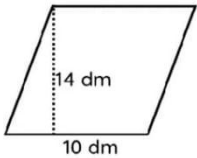
B. SOAL EVALUASI

SOAL EVALUASI

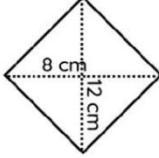
Nama :
Kelas :

Luas Bangun Datar Segiempat

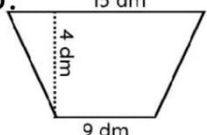
Tuliskan hasil perhitungan luas bangun datar di bawah pada kolom yang sudah disediakan!

1. 

Luas =

2. 

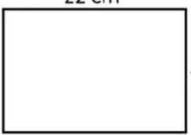
Luas =

3. 

Luas =

4. 

Luas =

5. 

Luas =

KUNCI JAWABAN

1. Luas bangun datar jajargenjang
 $L = a \times t$
 $L = 10 \text{ dm} \times 14 \text{ dm}$
 $L = 140 \text{ dm}^2$
2. Luas bangun datar belah ketupat
 $L = \frac{1}{2} \times d1 \times d2$
 $L = \frac{1}{2} \times 8 \text{ cm} \times 12 \text{ cm}$
 $L = 4 \times 12 = 48 \text{ cm}^2$
3. Luas bangun datar trapesium
 $L = \frac{(a+b) \times 4}{2}$
 $L = \frac{(15+9) \times 4}{2} = \frac{24 \times 4}{2} = 48 \text{ dm}^2$
4. Luas bangun datar persegi
 $L = s \times s$
 $L = 7 \text{ mm} \times 7 \text{ mm}$
 $L = 49 \text{ mm}^2$
5. Luas bangun datar persegi panjang
 $L = p \times l$
 $L = 22 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$
 $L = 352 \text{ cm}^2$

MODUL AJAR MATEMATIKA (PERTEMUAN 3)

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: MAIKA AGISTA FARADILLA
Sekolah	: UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: V (Lima)/ Genap
Bab	: 5
Materi	: Luas Bangun Datar
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2×35 Menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik sudah dapat mengenal keliling bangun datar
2. Peserta didik sudah dapat mengetahui rumus-rumus keliling bangun datar
3. Peserta didik sudah dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun datar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Mandiri, dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.
3. Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
4. Gotong Royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. LCD/Proyektor & laptop
3. Papan tulis, pidol, dan media pembelajaran (papan berpaku)

4. Buku Peserta didik dan buku guru Matematika kelas V
5. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)
6. Soal Evaluasi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada fase C atau berada di kelas 5.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Maksimal 25 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok dan Penugasan

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak) serta gabungannya.

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menentukan luas bangun datar
- b. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menemukan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan teliti
- c. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menghitung luas persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan teliti
- d. Dengan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menggunakan rumus untuk menyelesaikan masalah soal cerita yang berkaitan dengan luas persegi, persegi panjang dan segitiga

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui kegiatan pembelajaran materi bangun datar peserta didik akan memahami luas bangun datar dalam kehidupan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Coba kalian lihat sekeliling kelasmu, benda apa saja yang bentuknya seperti bangun datar?
2. Papan tulis, jendela termasuk bangun datar bukan?, jika iya, bangun datar apa?
3. Jika kalian ingin mengetahui jumlah keseluruhan luas bangun tersebut, bagaimana cara mengukurnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan “papan tulis yang ada di depan kalian ini bentuknya seperti bangun datar apa?” kemudian guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa banyak benda disekitar kita yang berbentuk bangun datar 4. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, “pada hari ini kita akan belajar tentang luas bangun datar”. 5. Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku tentang bangun datar	10 menit

Kegiatan Inti	1. Guru menginformasikan tentang bangun datar 2. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan membaca materi pada powerpoint. (Literasi) 3. Guru mengajak peserta didik untuk membuat bangun datar menggunakan media pembelajaran yaitu papan berpaku (mengamati) 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai luas persegi, persegi panjang dan segitiga. (Menanya) 5. Peserta didik diminta untuk menghitung sisi-sisinya 6. Peserta didik menelusuri tepi dari bangun datar 7. Peserta didik dibagi perkelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. (collaboration-C4) 8. Peserta didik diarahkan untuk berkelompok. 9. Setiap kelompok menerima LKPD dari guru untuk dikerjakannya secara bersamaan. 10. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk membentuk bangun datar dengan menggunakan media papan berpaku yang	50 menit
-----------------------------	---	------------------------

	telah disediakan oleh guru (menalar dan menanya) 11. Peserta didik mencari tahu tentang luas bangun datar yang telah dibuatnya. (menalar) 12. Peserta didik menuliskan hasil pembuktian tentang luas dari bangun datar serta mendiskusikan dengan teman kelompoknya (mengumpulkan informasi dan menalar) 13. Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi, berjalan mendekati dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif 14. Guru mengingatkan kembali aturan dalam memaparkan hasil diskusi kelompok, kemudian masing-masing perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan untuk memaparkan jawaban yang mereka dapatkan dari hasil diskusi (mengkomunikasikan) 15. Guru menentukan kembali tentang jawaban yang telah dikerjakan peserta didik dan membenarkan apabila ada peserta didik yang	
--	---	--

	salah dalam mengerjakan soal 16. Guru memberikan pemantauan materi tentang luas bangun datar 17. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran	
Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. 2. Guru memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik dengan petunjuk yang jelas dalam mengerjakan lembar evaluasi 3. Guru memberikan remedial bagi siswa yang kurang dari KKM dan memberikan pengayaan kepada peserta didik yang nilainya sesuai KKM. 4. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam. (beriman-P3)	10 menit

E. JENIS ASESMEN

1. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapian	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
1.	AKW					
2.	AYF					
3.	AKW					
4.	AVP					
5.	ADP					
6.	AKR					
7.	CBK					
8.	CLS					
9.	DIH					
10.	DTZ					
11.	ENF					
12.	FKA					
13.	HP					
14.	HAR					
15.	IAR					
16.	LL					
17.	MAT					
18.	MAR					
19.	MHAG					
20.	MH					
21.	MWA					
22.	MZN					
23.	NKW					
24.	NW					
25.	PKI					
Jumlah						
Presentase (%)						

Peserta didik dapat memperoleh hasil dari aspek yang dinilai dari keterangan penilaian 1-4 berikut ini

Skala penilaian tiap indikator

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian, masih banyak sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, tetapi masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

2. Penilaian keterampilan

Kelompok :

Nama Anggota :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	
Total			

Perhitungan Perolehan nilai Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut: Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

3. Penilaian Kognitif

Instrumen penilaian kognitif adalah soal evaluasi essay berjumlah 5 butir yang akan dilampirkan di Lampiran, berikut rubrik penilaiannya.

No	Nama	Skor tiap butir soal evaluasi					Skor Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	
1.	AAQILAH KHAIRUNNISA. W						
2.	ADLLY YAFI FRANSDIYAH						
3.	ALIIFAH KHAIRUNNISA. W						
4.	ALQILA VITA PUTRI						
5.	ARYA DWI PRAS						
6.	AZZAFILANO KENZIE. R						
7.	CHELSI BUNGA KANAYA						
8.	CLARISHA LUTFHIS SHEINA						
9.	DAFFA IBNU HAFIDZ						
10.	DZAQIRA THALITA ZAHRA						
11.	ELFIRA NUR FATIHA						
12.	FIKRI KHULIL AMRI						
13.	HERDI PRATAMA						
14.	HIMMATUL AULIYA. R						
15.	IBRA AL RASYID						
16.	LUTHFI LAILASARI						
17.	MUHAMMAD ALFAN. T						
18.	MUHAMMAD AZKA RADITYA						
19.	MUAHMMAD HILDAN AL. G						
20.	MUHAMMAD HIZQEEL						
21.	MUHAMMAD WAHYU. A						
22.	MUHAMMAD ZAKI. N						
23.	NAJWA KHAIRA WILDA						
24.	NAVAS WIDHURA						
25.	PANDU KHOYRUL IHSAN						

Cara Pengisian

Skor	Kriteria
1	Tidak menjawab sama sekali
2	Jawaban kurang tepat
3	Langkah tidak lengkap atau tidak runtut tapi konversi ada
4	Sebagian hasil akhir benar, sebagian kurang tepat

5	Semua hasil akhir dari konversi benar
---	---------------------------------------

Skor tiap soal jika terjawab semua dan benar adalah 5 jadi skor maksimal tiap siswa adalah 25. Rumus penilaian = skor perolehan/skor maksimal x 100

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

G. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku teks pendamping Matematika kelas V. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
Materi pembelajaran:

https://www.canva.com/design/DAG6d7bKuJE/ui6-eejGXHtPXAtQjrI5qw/view?utm_content=DAG6d7bKuJE&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=uniqueLinks&utm_id=ha5722a29ec

H. DAFTAR PUSTAKA

Rizal Ardiyanto, S.Pd, Erna Widiyah Hastuti, S.Pd, dan Kevin Winanda Eka Putra, S.Si. (2022) “Matematika, Buku Teks Pendamping untuk SD/MI Kelas V” Sukoharjo: CV Hasan Pratama.

I. GLOSARIUM

Materi luas bangun datar mencakup sebagai ukuran besar area di dalam batas bangun datar, yang dihitung menggunakan alas (sisi datar) dan tinggi (dari alas ke titik puncak). Istilah utama meliputi luas persegi (sisi $\times$ sisi), persegi panjang (panjang $\times$ lebar), segitiga ($\frac{1}{2} \times$ alas $\times$ tinggi), jajargenjang (alas $\times$ tinggi), serta trapesium ($\frac{1}{2} \times$ jumlah sisi sejajar $\times$ tinggi). Selain itu, terdapat belah ketupat dan layang-layang yang

dihitung dengan rumus ($\frac{1}{2} \times \text{diagonal}_1 \times \text{diagonal}_2$), di mana hasil akhirnya selalu dinyatakan dalam satuan persegi (seperti cm^2 atau m^2)

Mengetahui
Wali Kelas V,

Gondang Rejo, 5 Februari 2026
Peneliti



Nur Rafiana, S.Pd



Maika Agista Faradilla
NPM. 2201030036

III. LAMPIRAN

A. LKPD



LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)



Nama Kelompok:

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

1. Buatlah bangun persegi menggunakan karet pada media papan berpaku.

Layang-Layang



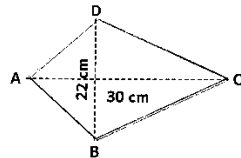
Belah Ketupat

2. Hitunglah banyak semua paku pada bangun datar layang-layang dan bangun datar belah ketupat yang terlilit oleh karet
1. Hitunglah banyak paku pada bangun datar layang-layang bagian diagonal 1 yang terlilit oleh karet
2. Hitunglah banyak paku pada bangun datar layang-layang bagian diagonal 2 yang terlilit oleh karet
1. Hitunglah banyak paku pada bangun datar belah ketupat bagian diagonal 1 yang terlilit oleh karet
2. Hitunglah banyak paku pada bangun datar belah ketupat bagian diagonal 2 yang terlilit oleh karet
1. Hitunglah luas layang-layang dan belah ketupat tersebut

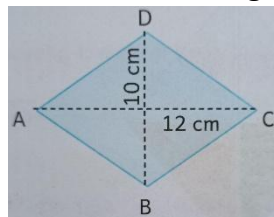
B. SOAL EVALUASI

SOAL EVALUASI

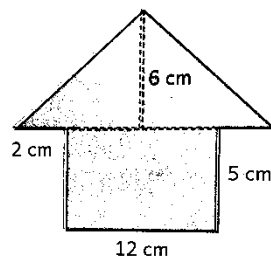
1. Tentukan luas bangun datar layang-layang di bawah ini!



2. Tentukan luas bangun datar belah ketupat di bawah ini!



3. Tentukan luas bangun gabungan di bawah ini!



4. Sebuah perkarangan berbentuk trapesium dengan ukuran dua sisi sejajar panjangnya 8 m dan 12 m serta tinggi 10 m. Jika harga tanah per m² adalah Rp 100.000,00 maka berapa harga seluruh tanah tersebut?
5. Ahmad membuat prakarya berbentuk jajargenjang dengan panjang alasnya 100 cm dan tingginya 50 cm. Prakarya tersebut dilapisi cat minyak. Tiap 625 cm² membutuhkan 1 kaleng cat berukuran kecil. Berapa banyak kaleng cat yang dibutuhkan Ahmad untuk mengcat seluruh prakaryanya?

KUNCI JAWABAN

1. Luas bangun layang-layang

$$L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$L = \frac{1}{2} \times 22 \times 30 = 11 \times 30$$

$$L = 330 \text{ cm}^2$$

2. Luas bangun belah ketupat

$$L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$L = \frac{1}{2} \times 10 \times 12 = 5 \times 12$$

$$L = 60 \text{ cm}^2$$

3. Bangun tersebut terdiri atas segitiga (atas) dan persegi panjang (bawah)

i. Luas segitiga

$$L = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$L = \frac{1}{2} \times 12 \times 6 = 36 \text{ cm}^2$$

ii. Luas persegi panjang

$$L = p \times l$$

$$L = 12 \times 5 = 60 \text{ cm}^2$$

$$\text{Jadi total luas } 36 + 60 = 96 \text{ cm}^2$$

4. Diketahui

a) Sisi sejajar (a) = 8 m dan (b) = 12 m

b) Tinggi (t) = 10 m

c) Harga per m^2 = Rp 100.000,00

Ditanya: berapa harga seluruh tanah?

Jawab:

$$1. \text{ Mencari luas. } L = \frac{(a+b) \times t}{2} = \frac{(8+12) \times 10}{2} = \frac{20 \times 10}{2} = 100 \text{ m}^2$$

$$2. \text{ Mencari harga. } 100 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 10.000.000,00$$

Jadi harga seluruh tanah yaitu Rp 10.000.000,00

5. Diketahui

a) Alas (a) = 100 cm, Tinggi (t) = 50 cm

b) Kapasitas 1 kaleng = 625 cm^2

Ditanya: berapa banyak kaleng cat yang di butuhkan ahmad?

Jawab:

$$1. \text{ Mencari luas. } L = a \times t = 100 \times 50 = 5.000 \text{ cm}^2$$

$$2. \text{ Mencari jumlah kaleng. } \frac{5.000}{625} = 8 \text{ kaleng}$$

Jadi kaleng yang di butuhkan ahmad yaitu 8 kaleng

Lampiran 4 Soal Pretest & Posttest

Soal Pretest

LEMBAR SOAL PRE-TEST

NAMA:

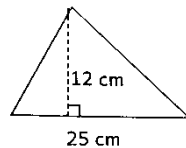
KELAS:

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, dan d yang paling tepat.

1. Perhatikan gambar petak satuan di bawah ini. Berapakah luas bangun tersebut jika dihitung menggunakan persegi satuan?

 - a. 10
 - b. 16
 - c. 8
 - d. 20
2. Rumus luas persegi dan segitiga adalah...
 - a. $2 \times (p+l)$ dan sisi $\times$ sisi
 - b. Panjang $\times$ lebar dan $4 \times$ sisi
 - c. Sisi $\times$ sisi dan $\frac{a \times t}{2} / \frac{1}{2} \times (\text{alas} \times \text{tinggi})$
 - d. Alas $\times$ tinggi dan $2 \times (p+l)$
3. Rumus luas jajargenjang adalah...
 - a. Alas $\times$ tinggi
 - b. Panjang $\times$ lebar
 - c. $5 \times$ sisi
 - d. $2 \times (p+l)$
4. Rumus luas layang-layang dan belah ketupat adalah...
 - a. Panjang $\times$ lebar
 - b. $\frac{1}{2} \times \text{diagonal}_1 \times \text{diagonal}_2$
 - c. Sisi $\times$ sisi
 - d. $2 \times (p+l)$
5. Satuan manakah yang biasanya digunakan untuk menyatakan luas?
 - a. Meter persegi (m^2)
 - b. Kilogram (kg)
 - c. Meter (m)
 - d. Meter kubik

6. Pada geoboard, sebuah karet gelang membentuk persegi panjang dengan panjang 9 satuan dan lebar 6 satuan. Luas bangun tersebut adalah...satuan
 - a. 54
 - b. 30
 - c. 15
 - d. 45
7. Sebuah persegi memiliki sisi 5 cm dan sisi 8 cm. Tentukan luas bangun tersebut!
 - a. 13 cm^2
 - b. 90 cm^2
 - c. 40 cm^2
 - d. 32 cm^2
8. Berapa luas bangun datar di bawah ini...



- a. 120 cm^2
 - b. 168 cm^2
 - c. 37 cm^2
 - d. 150 cm^2
9. Bangun datar yang bentuknya seperti gambar di bawah ini adalah...



- a. Jajargenjang
 - b. Belah ketupat
 - c. Trapesium
 - d. Persegi
10. Sebuah gantungan kunci berbentuk belah ketupat memiliki dua diagonal. Rumus luasnya identik dengan rumus luas bangun datar apa?
 - a. Layang-layang
 - b. Persegi panjang
 - c. Segitiga
 - d. Trapesium
11. Media pembelajaran geoboard (papan berpaku) paling tepat digunakan untuk membntu peserta didik memahami konsep matematika tentang...
 - a. Volume bangun ruang

- b. Penjumlahan pecahan rusuk
 - c. Pengumpulan data statistik
 - d. Keliling dan luas bangun datar
12. Tentukan luas persegi jika panjang sisinya 4 cm!
- a. 52
 - b. 40
 - c. 35
 - d. 16
13. Untuk mencari luas gabungan bangun datar, langkah pertama yang benar adalah...
- a. Menyamakan bentuk bangunannya
 - b. Menghitung luas bangun datar terlebih dahulu
 - c. Menjumlahkan semua sisi tanpa melihat bentuk
 - d. Membuat garis bantu untuk membagi bangun gabungan menjadi bangun-bangun datar penyusun yang mudah dihitung luasnya
14. Bangun datar manakah yang langkah perhitungannya melibatkan pembagian dengan angka 2?
- a. Hanya Segitiga saja
 - b. Persegi Panjang dan Persegi
 - c. Jajargenjang dan Lingkaran
 - d. Segitiga, Trapesium, Belah Ketupat dan Layang-layang
15. Sementara itu, jumlah kotak satuan atau ruang di dalam karet pada geoboard mempresentasikan konsep...
- a. Luas
 - b. Keliling
 - c. Diagonal
 - d. Tinggi
16. Jika sebuah jajargenjang pada geoboard memiliki panjang 6 cm dan tinggi 3 cm satuan paku, maka luas jajargenjang tersebut adalah... satuan luas
- a. 20
 - b. 18
 - c. 15
 - d. 10
17. Fajar mengecat dinding kamarnya yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran $5\text{ m} \times 4\text{ m}$. Jika biaya cat adalah Rp 7.000,00 per m^2 , berapakah total biaya yang harus dikeluarkan Fajar untuk mengecat seluruh dinding tersebut?
- a. 200.000,00
 - b. 150.000,00
 - c. 135.000,00

- d. 140.000,00
18. Sebuah belah ketupat memiliki panjang diagonal 10 cm dan 6 cm. luas belah ketupat tersebut adalah...
- a. 31
 - b. 16
 - c. 30
 - d. 60
19. Banu memiliki sebidang tanah berbentuk persegi panjang. Panjang dan lebar tanah tersebut 120 m dan 80 m, luas tanah tersebut adalah...
- a. 9.600 m^2
 - b. 7.000 m^2
 - c. 132 m^2
 - d. 200 m^2
20. Bagaimana langkah yang benar untuk menghitung luas area berwarna pada sebuah jajargenjang yang memiliki “lubang” berbentuk segitiga di dalamnya...
- a. Cukup menghitung luas jajargenjang saja
 - b. Menjumlahkan luas jajargenjang dengan luas segitiga
 - c. Mengalikan luas jajargenjang dengan luas segitiga
 - d. Menghitung luas jajargenjang secara utuh lalu dikurangi luas segitiga

Soal Post-Test

LEMBAR SOAL POST-TEST

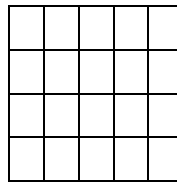
NAMA:

KELAS:

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, dan d yang paling tepat.

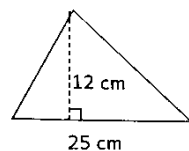
1. Perhatikan gambar petak satuan di bawah ini. Berapakah luas bangun tersebut jika dihitung menggunakan persegi satuan?

- a. 10
- b. 16
- c. 8
- d. 20



2. Rumus luas persegi dan segitiga adalah...
- a. $2 \times (p+l)$ dan sisi $\times$ sisi
 - b. Panjang $\times$ lebar dan $4 \times$ sisi
 - c. Sisi $\times$ sisi dan $\frac{a \times t}{2} / \frac{1}{2} \times (\text{alas} \times \text{tinggi})$
 - d. Alas $\times$ tinggi dan $2 \times (p+l)$
3. Rumus luas jajargenjang adalah...
- a. Alas $\times$ tinggi
 - b. Panjang $\times$ lebar
 - c. $5 \times$ sisi
 - d. $2 \times (p+l)$
4. Rumus luas layang-layang dan belah ketupat adalah...
- a. Panjang $\times$ lebar
 - b. $\frac{1}{2} \times \text{diagonal}_1 \times \text{diagonal}_2$
 - c. Sisi $\times$ sisi
 - d. $2 \times (p+l)$
5. Satuan manakah yang biasanya digunakan untuk menyatakan luas?
- a. Meter persegi (m^2)
 - b. Kilogram (kg)
 - c. Meter (m)
 - d. Meter kubik

6. Pada geoboard, sebuah karet gelang membentuk persegi panjang dengan panjang 9 satuan dan lebar 6 satuan. Luas bangun tersebut adalah... satuan
- 54
 - 30
 - 15
 - 45
7. Sebuah persegi memiliki sisi 5 cm dan sisi 8 cm. Tentukan luas bangun tersebut!
- 13 cm^2
 - 90 cm^2
 - 40 cm^2
 - 32 cm^2
8. Berapa luas bangun datar di bawah ini...



- 120 cm^2
 - 168 cm^2
 - 37 cm^2
 - 150 cm^2
9. Bangun datar yang bentuknya seperti gambar di bawah ini adalah...



- Jajargenjang
 - Belah ketupat
 - Trapesium
 - Persegi
10. Sebuah gantungan kunci berbentuk belah ketupat memiliki dua diagonal. Rumus luasnya identik dengan rumus luas bangun datar apa?
- Layang-layang
 - Persegi panjang
 - Segitiga
 - Trapesium

11. Media pembelajaran geoboard (papan berpaku) paling tepat digunakan untuk membantu peserta didik memahami konsep matematika tentang...
 - a. Volume bangun datar
 - b. Penjumlahan pecahan rusuk
 - c. Pengumpulan data statistik
 - d. Keliling dan luas bangun datar
12. Tentukan luas persegi jika panjang sisinya 4 cm!
 - a. 52
 - b. 40
 - c. 35
 - d. 16
13. Untuk mencari luas gabungan bangun datar, langkah pertama yang benar adalah...
 - a. Menyamakan bentuk bangunannya
 - b. Menghitung luas bangun datar terlebih dahulu
 - c. Menjumlahkan semua sisi tanpa melihat bentuk
 - d. Membuat garis bantu untuk membagi bangun gabungan menjadi bangun-bangun datar penyusun yang mudah dihitung luasnya
14. Bangun datar manakah yang langkah perhitungannya melibatkan pembagian dengan angka 2?
 - a. Hanya Segitiga saja
 - b. Persegi Panjang dan Persegi
 - c. Jajargenjang dan Lingkaran
 - d. Segitiga, Trapesium, Belah Ketupat dan Layang-layang
15. Sementara itu, jumlah kotak satuan atau ruang di dalam batasan karet pada geoboard mempresentasikan konsep...
 - a. Luas
 - b. Keliling
 - c. Diagonal
 - d. Tinggi
16. Jika sebuah jajargenjang pada geoboard memiliki panjang 6 cm dan tinggi 3 cm satuan paku, maka luas jajargenjang tersebut adalah...satuan luas
 - a. 20
 - b. 18
 - c. 15
 - d. 10

17. Fajar mengecat dinding kamarnya yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran $5 \text{ m} \times 4 \text{ m}$. Jika biaya cat adalah Rp 7.000,00 per m^2 , berapakah total biaya yang harus dikeluarkan Fajar untuk mengecat seluruh dinding tersebut?
- 200.000,00
 - 150.000,00
 - 135.000,00
 - 140.000,00
18. Sebuah belah ketupat memiliki panjang diagonal 10 cm dan 6 cm. luas belah ketupat tersebut adalah...
- 31
 - 16
 - 30
 - 60
19. Banu memiliki sebidang tanah berbentuk persegi panjang. Panjang dan lebar tanah tersebut 120 m dan 80 m, luas tanah tersebut adalah...
- 9.600 m^2
 - 7.000 m^2
 - 132 m^2
 - 200 m^2
20. Bagaimana langkah yang benar untuk menghitung luas area berwarna pada sebuah jajargenjang yang memiliki “lubang” berbentuk segitiga di dalamnya...
- Cukup menghitung luas jajargenjang saja
 - Menjumlahkan luas jajargenjang dengan luas segitiga
 - Mengalikan luas jajargenjang dengan luas segitiga
 - Menghitung luas jajargenjang secara utuh lalu dikurangi luas segitiga

Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal *Pre-Test & Post-Test*

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

- | | |
|-------|------|
| 1. D | 11.D |
| 2. C | 12.D |
| 3. A | 13.D |
| 4. B | 14.D |
| 5. A | 15.A |
| 6. A | 16.B |
| 7. C | 17.D |
| 8. D | 18.C |
| 9. A | 19.A |
| 10. A | 20.D |

Lampiran 6 Nilai Hasil *Pre-Test* & *Post-Test*

No	Nama	Pre-Test	Ketuntasan	Post-Test	Ketuntasan
1	Aaqilah Khairunnisa W	90	Tuntas	90	Tuntas
2	Adllly Yafi F	80	Tuntas	85	Tuntas
3	Aliifah Khairunnisa W	90	Tuntas	95	Tuntas
4	Aqila Vita Putri	25	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	Arya Dwi Pras	80	Tuntas	85	Tuntas
6	Azzafilano Kenzie R	45	Tidak Tuntas	85	Tuntas
7	Chelsi Bunga Kanaya	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
8	Clarisha Lutfhis S	60	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
9	Daffa Ibnu Hafidz	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10	Dzaqora Thalita Zahra	70	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11	Elfira Nur Fatiha	65	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
12	Fikri Khulil Amri	75	Tuntas	80	Tuntas
13	Herdi Pratama	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	Himmatul Auliya R	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
15	Ibra Al Rasyid	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
16	Luthfi Lailasari	75	Tuntas	75	Tuntas
17	Muhammad Alfani T	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
18	Muhammad Azka R	65	Tidak Tuntas	85	Tuntas
19	Muhammad Hildan A	70	Tidak Tuntas	85	Tuntas
20	Muhammad Hizqeel	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
21	Muhammad Wahyu A	85	Tuntas	90	Tuntas
22	Muhammad Zaki N	35	Tidak Tuntas	75	Tuntas
23	Najwa Khaira Wilda	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
24	Navas Widhura	70	Tidak Tuntas	85	Tuntas
25	Pandu Khoirul Ihsan	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas

Lampiran 7 Lembar Observasi Peserta Didik

Pertemuan: \

Lembar Observasi Aspek Yang Dinilai

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapihan	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1.	Aaqillah K. W	3	2	3	3	11
2.	Adlly Y. F	2	2	2	2	8
3.	Aliifah K. W	2	2	3	2	9
4.	Aqila Vita. P	2	3	2	3	10
5.	Arya Dwi. P	3	2	2	2	9
6.	Azzafilano K.R	2	2	3	3	10
7.	Chelsi Bunga. K	3	2	4	3	12
8.	Clarisha L. S	2	2	2	2	8
9.	Daffa Ibnu. H	3	2	3	2	10
10.	Dzaqira T. Z	2	2	3	2	9
11.	Elfira Nur. F	3	3	3	2	11
12.	Fikri Khulil. A	3	2	2	2	9
13.	Herdi Pratama	2	2	3	2	9
14.	Himmatul Auliya. R	4	2	2	2	12
15.	Iibra Al Rasyid	3	2	3	3	11
16.	Lutfhi Lailasari	2	3	2	2	9
17.	Muhammad Alfian. T	3	3	2	2	10
18.	Muhammad Azka. R	3	2	3	3	10
19.	Muhammad Hildan A. G	2	2	3	3	10
20.	Muhammad Hizqeel	2	2	3	3	10
21.	Muhammad Wahyu A	2	3	2	2	9
22.	Muhammad Zaki N	3	3	2	2	10
23.	Najwa K. W	3	4	2	2	11
24.	Navas W	2	3	3	2	10
25.	Pandu K.I	2	2	3	3	10
Jumlah						247
Presentase (%)						2,97%

Pedoman Penskoran

Skala penilaian tiap indikator:

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian, masih banyak sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, tetapi masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Rumus nilai akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{247}{625} \times 100 = 39,52$$

Kriteria	
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
≤ 55	Kurang

Gondang Rejo, 29 Januari 2026
Pengamat,



Maika Agista Faradilla
NPM. 2201030036

Pertemuan: 2

Lembar Observasi Aspek Yang Dinilai

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapihan	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1.	Aaqillah K. W	3	4	3	3	13
2.	Adlly Y. F	3	3	3	2	11
3.	Aliifah K. W	4	3	3	2	12
4.	Aqila Vita. P	2	3	4	3	12
5.	Arya Dwi. P	3	2	3	4	12
6.	Azzafilano K.R	3	3	4	3	13
7.	Chelsi Bunga. K	3	4	4	3	14
8.	Clarisha L. S	3	3	3	3	12
9.	Daffa Ibnu. H	3	3	3	4	13
10.	Dzaqira T. Z	4	3	4	3	14
11.	Elfira Nur. F	3	4	4	3	14
12.	Fikri Khulil. A	4	3	3	3	13
13.	Herdi Pratama	3	3	4	2	12
14.	Himmatul Auliya. R	4	3	2	3	12
15.	Iibra Al Rasyid	3	3	3	3	12
16.	Lutfhi Lailasari	3	3	2	2	10
17.	Muhammad Alfa. T	3	3	3	3	12
18.	Muhammad Azka. R	3	4	3	3	13
19.	Muhammad Hildan A. G	2	2	3	3	10
20.	Muhammad Hizqeel	3	2	2	4	11
21.	Muhammad Wahyu A	4	3	3	3	13
22.	Muhammad Zaki N	3	3	3	2	11
23.	Najwa K. W	3	4	3	2	12
24.	Navas W	4	3	3	4	14
25.	Pandu K.I	3	3	3	4	13
Jumlah						308
Presentase (%)						3,08%

Pedoman Penskoran

Skala penilaian tiap indikator:

4 = Sangat Baik (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)

3 = Baik (terlaksana sebagian, masih banyak sedikit kekurangan)

2 = Cukup (terlaksana sebagian, tetapi masih banyak kekurangan)

1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Rumus nilai akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{308}{625} \times 100 = 49,28$$

Kriteria	
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
≤ 55	Kurang

Gondang Rejo, 3 Februari 2026
Pengamat,



Maika Agista Faradilla
NPM. 2201030036

Pertemuan: 3

Lembar Observasi Aspek Yang Dinilai

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi dan keaktifan	Ketelitian dan kerapian	Kemandirian dalam bekerja	Kolaborasi dan komunikasi	
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1.	Aaqillah K. W	3	4	4	3	14
2.	Adlly Y. F	4	4	3	3	14
3.	Aliifah K. W	4	3	3	3	13
4.	Aqila Vita. P	3	3	4	3	13
5.	Arya Dwi. P	2	2	2	4	10
6.	Azzafilano K.R	3	4	4	4	15
7.	Chelsi Bunga. K	2	4	4	3	13
8.	Clarisha L. S	4	4	3	3	14
9.	Daffa Ibnu. H	3	3	4	3	13
10.	Dzaqira T. Z	4	3	4	3	14
11.	Elfira Nur. F	4	4	4	4	16
12.	Fikri Khulil. A	4	2	3	3	12
13.	Herdi Pratama	3	3	4	3	13
14.	Himmatul Auliya. R	4	3	2	3	12
15.	Iibra Al Rasyid	4	3	3	3	13
16.	Lutfhi Lailasari	3	3	3	4	13
17.	Muhammad Alfian. T	3	3	4	4	14
18.	Muhammad Azka. R	3	3	3	4	13
19.	Muhammad Hildan A. G	3	3	3	3	12
20.	Muhammad Hizqeel	3	3	4	4	14
21.	Muhammad Wahyu A	4	3	3	3	13
22.	Muhammad Zaki N	3	4	3	4	14
23.	Najwa K. W	3	4	3	3	13
24.	Navas W	4	2	3	4	13
25.	Pandu K.I	2	2	4	4	12
Jumlah						330
Presentase (%)						3,3%

Pedoman Penskoran

Skala penilaian tiap indikator:

- 4 = Sangat Baik** (terlaksana sepenuhnya tanpa kekurangan)
3 = Baik (terlaksana sebagian, masih banyak sedikit kekurangan)
2 = Cukup (terlaksana sebagian, tetapi masih banyak kekurangan)
1 = Kurang (tidak terlaksana/jauh dari harapan)

Rumus nilai akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{330}{625} \times 100 = 52,8$$

Kriteria	
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
≤ 55	Kurang

Gondang Rejo, 5 Februari 2026
 Pengamat,



Maika Agista Faradilla
 NPM. 2201030036

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Peserta Didik

No	Nama	Skor pertemuan 1	Skor pertemuan 2	Skor pertemuan 3
1	AKW	11	13	14
2	AYF	8	11	14
3	AKW	9	12	13
4	AVP	10	12	13
5	ADP	9	12	10
6	AKR	10	13	15
7	CBK	12	14	13
8	CLS	8	12	14
9	DIH	10	13	13
10	DTZ	9	14	14
11	ENF	11	14	16
12	FKA	9	13	12
13	HP	9	12	13
14	HAR	12	12	12
15	IAR	11	12	13
16	LL	9	10	13
17	MAT	10	12	14
18	MAR	10	13	13
19	MHAG	10	10	12
20	MH	10	11	14
21	MWA	9	13	13
22	MZN	10	11	14
23	NKW	11	12	13
24	NW	10	14	13
25	PKI	10	13	12
	Jumlah skor	247	308	330
	Skor maksimal 400	$\frac{\text{Jumlah Skor}}{400} \times 100$		
		62	77	83

Lampiran 9 Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Januari 2026
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pengamat : NUR RAFIANA, S.Pd.
 Nama Guru : MAIKA AGISTA FARADILLA
 Kelas : V

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang di nilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
Kegiatan Inti						
4.	Guru menyampaikan materi dan menjelaskan cara menggunakan media pembelajaran <i>geoboard</i> (papan berpaku)			✓		
5.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan			✓		
6.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				✓	
7.	Melatih peserta didik untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				✓	
8.	Mengevaluasi diskusi kelompok			✓		
Kegiatan Penutup						
10.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran				✓	
11.	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat			✓		
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa				✓	
Jumlah		43				
presentase		10,75 %				

Adapun penskoran dalam penelitian sebagai berikut:

No	Kriteria Penskoran	Pedoman Penskoran
1.	86 - 100 (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
2.	71 - 85 (Baik)	Baik = 3

3.	56 - 70 (Cukup)	Cukup = 2
4.	≤ 55 (Kurang)	Kurang = 1

Perhitungan skor

- Jumlah skor diperoleh: 43
- Jumlah skor maksimal: 4
- Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

$$= \frac{43}{4} \times 100$$

$$= 1.075$$

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Februari 2026
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pengamat : NUR RAFIANA, S-Pd
 Nama Guru : MAIKA AGISTA FARADILLA
 Kelas : V

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang di nilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
Kegiatan Inti						
4.	Guru menyampaikan materi dan menjelaskan cara menggunakan media pembelajaran <i>geoboard</i> (papan berpaku)			✓		
5.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan			✓		
6.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan			✓		
7.	Melatih peserta didik untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				✓	
8.	Mengevaluasi diskusi kelompok			✓		
Kegiatan Penutup						
10.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran			✓		
11.	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat			✓		
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa				✓	
Jumlah		37				
presentase		9,25 %				

Adapun penskoran dalam penelitian sebagai berikut:

No	Kriteria Penskoran	Pedoman Penskoran
1.	86 - 100 (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
2.	71 - 85 (Baik)	Baik = 3

3.	56 - 70 (Cukup)	Cukup = 2
4.	≤ 55 (Kurang)	Kurang = 1

Perhitungan skor

- Jumlah skor diperoleh:
- Jumlah skor maksimal:
- Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

$$= \frac{37}{4} \times 100$$

$$= 925$$

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Februari 2026
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pengamat : NUR RAFIANA, S.Pd
 Nama Guru : MAIKA AGISTA FARADILLA
 Kelas : V

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang di nilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
Kegiatan Inti						
4.	Guru menyampaikan materi dan menjelaskan cara menggunakan media pembelajaran <i>geoboard</i> (papan berpaku)			✓		
5.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan			✓		
6.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				✓	
7.	Melatih peserta didik untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				✓	
8.	Mengevaluasi diskusi kelompok			✓		
Kegiatan Penutup						
10.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran			✓		
11.	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat			✓		
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa				✓	
Jumlah		37				
presentase		9,25 %				

Adapun penskoran dalam penelitian sebagai berikut:

No	Kriteria Penskoran	Pedoman Penskoran
1.	86 - 100 (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
2.	71 - 85 (Baik)	Baik = 3

3.	56 - 70 (Cukup)	Cukup = 2
4.	≤ 55 (Kurang)	Kurang = 1

Perhitungan skor

- Jumlah skor diperoleh: 37
- Jumlah skor maksimal: 4
- Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

$$= \frac{37}{4} \times 100$$

$$= 925$$

Lampiran 10 Uji Validitas

[illegible]

Lampiran 11 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas *Pre-Test* Pilihan Ganda

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,993	20

Uji Reliabilitas *Post-Test* Pilihan Ganda

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,998	20

Lampiran 12 Uji Daya Pembeda

Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda *Pre-Test*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	22,6154	3073,366	,999	,993
Soal2	23,5385	3327,858	,979	,993
Soal3	22,9231	3156,874	,995	,993
Soal4	22,6923	3094,542	,997	,993
Soal5	23,2308	3242,345	,987	,993
Soal6	22,8462	3135,495	,997	,993
Soal7	22,8462	3135,495	,997	,993
Soal8	23,0769	3199,354	,992	,993
Soal9	24,0000	3460,320	,935	,994
Soal10	22,8462	3135,895	,996	,993
Soal11	23,0000	3178,160	,993	,993
Soal12	23,5385	3327,458	,981	,993
Soal13	23,4615	3306,658	,980	,993
Soal14	23,3077	3262,942	,988	,993
Soal15	23,0769	3199,834	,990	,993
Soal16	23,0769	3199,674	,991	,993
Soal17	23,6923	3371,822	,969	,993
Soal18	24,0000	3461,280	,928	,994
Soal19	23,3077	3263,822	,985	,993
Soal20	23,6923	3371,342	,971	,993

Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda *Post-Test*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	29,3077	5147,582	,999	,998
Soal2	29,6923	5283,662	,992	,998
Soal3	29,2308	5120,585	1,000	,998
Soal4	29,2308	5120,585	1,000	,998
Soal5	29,6154	5255,926	,994	,998
Soal6	29,3846	5174,726	,998	,998
Soal7	29,4615	5201,858	,996	,998
Soal8	29,3846	5174,486	,998	,998
Soal9	29,7692	5310,985	,991	,998
Soal10	29,2308	5120,585	1,000	,998
Soal11	29,6154	5255,926	,994	,998
Soal12	29,7692	5310,745	,991	,998
Soal13	29,6154	5256,086	,994	,998
Soal14	29,5385	5228,738	,996	,998
Soal15	29,6154	5256,086	,994	,998
Soal16	29,7692	5310,505	,992	,998
Soal17	29,8462	5338,375	,989	,998
Soal18	30,2308	5476,665	,976	,999
Soal19	29,8462	5338,135	,989	,998
Soal20	29,7692	5310,585	,991	,998

Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran

Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda *Pre-Test*

		Statistics																			
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,8462	,9231	1,5385	1,7692	1,2308	1,6154	1,6154	1,3846	,4615	1,6154	1,4615	,9231	1,0000	1,1538	1,3846	1,3846	,7692	,4615	1,1538	,7692

Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda *Post-Test*

		Statistics																			
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,8462	1,4615	1,9231	1,9231	1,5385	1,7692	1,6923	1,7692	1,3846	1,9231	1,5385	1,3846	1,5385	1,6154	1,5385	1,3846	1,3077	,9231	1,3077	1,3846

Lampiran 14 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,132	25	.200 [*]	,972	25	,693
Posttest	,183	25	,030	,936	25	,117

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15 Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-17,40000	15,14651	3,02930	-23,65217	-11,14783	-5,744	24	,000

Lampiran 16 Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	25	0,00	,73	,4136	,24728
Ngain_Persen	25	0,00	73,33	41,3574	24,72778
Valid N (listwise)	25				

Lampiran 17 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

1/14/26, 8:02 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0150/In.28.1/J/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MAIKA AGISTA FARADILLA**
NPM : 2201030036
Semester :
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG REJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Januari 2026
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 18 Surat Izin Prasurvey

6/30/25, 9:22 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1698/In.28/J/TL.01/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1
GONDANG REJO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1 GONDANG REJO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MAIKA AGISTA FARADILLA**
NPM : 2201030036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 1
GONDANG REJO**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 GONDANG REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1 GONDANG REJO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 19 Balasan Surat Izin Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat : Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur Kode Pos. 34391

No : 420/SK/012/SD.18/ I/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Menindak Lanjuti Surat Perihal Izin PRA SURVEY No 1698/In.28/J/TL.01/05/2025 tentang pelaksanaan dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh:

Nama : **MAIKA AGISTA FARADILLA**
NPM : 2201030036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1 GONDANG
REJO

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan Pra Survey dengan ketentuan yang berlaku

Demikian Surat Pemberian Izin Pra Survey di sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Gondang Rejo, 8 Agustus 2025
Kepala Sekolah

BNU HAIKAL, S.Pd
NIP. 19740404 200501 1012



Lampiran 20 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0222/In.28/D.1/TL.01/01/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MAIKA AGISTA FARADILLA**
NPM : 2201030036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Melaksanakan observasi/survey di UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Januari 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007



Mengetahui,
Pejabat Setempat
M. HAKAL, S.Pd
NIP. 19740404 200501 1012

Lampiran 21 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0223/In.28/D.1/TL.00/01/2026

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA UPTD SD NEGERI 1
GONDANG REJO

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-0222/In.28/D.1/TL.01/01/2026, tanggal 19 Januari 2026 atas nama saudara:

Nama : **MAIKA AGISTA FARADILLA**
NPM : 2201030036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Januari 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 22 Balasan Surat Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat : Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur Kode Pos. 34391

No : 438/SK/012/SD.18/ I/2026
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Izin Research No B-0223/In.28/D.1/TL.00/01/2026 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh:

Nama : **MAIKA AGISTA FARADILLA**
NPM : 2201030036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1 GONDANG
REJO

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan penelitian dengan ketentuan yang berlaku

Demikian Surat Pemberian Izin Research di sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Gondang Rejo, 26 Januari 2026

Kepala Sekolah

IBNU HAIKAL, S.Pd

NIP. 19740404 200501 1012

Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat : Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur Kode Pos. 34391

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor : 438/SK/012/SD.18/ I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IBNU HAIKAL, S.Pd
NIP : 19740404 200501 1012
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

Menyatakan bahwa mahasiswa/i di bawah ini

Nama : MAIKA AGISTA FARADILLA
NPM : 2201030036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa telah melaksanakan penelitian research di UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo pada tanggal 27 Januari 2026 sampai dengan selesai. Berkaitan dengan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOBOARD (PAPAN BERPAKU) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V UPTD SD NEGERI 1 GONDANG REJO".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gondang Rejo, 26 Januari 2026
Kepala Sekolah

IBNU HAIKAL, S.Pd
NIP. 19740404 200501 1012

Lampiran 24 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

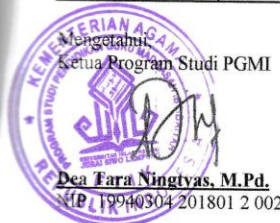
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Maika Agista Faradilla
NPM : 2201030036

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 5-08-2025	1. prasurey ke sekolah 2. Menanyakan materi pelajaran pada bulan October, November, Desember. 3. meminta data hasil ulangan konsultasi terkait judul, data lokasi, materi penelitian, metode penelitian	di.



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maika Agista Faradilla
NPM : 2201030036

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 27-8-2025	Bab I perbaikan latar belakang masalah, penambahan data hasil ulangan harian. Identifikasi masalah ditambah poinnya. Batasan masalah pada judulnya ditambah peserta didik dan materi. penelitian terdahulu diganti Bab II Setiap poin / pembahasan, 3 teori	df.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Anifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maika Agista Faradilla
NPM : 2201030036

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Rabu 17/9-25	Bab II Perbaiki kerangka Garfield bab II Revisi Instrumen penelitian - Teknik analisis data & tambahkan uji validitas dan reliabilitas - uji hipotesis ditambahkan jika hasil belum dapat terdistribusi normal.	<i>[Signature]</i>



Program Studi PGMI

Drs. Laila Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19403042018012002

Dosen Pembimbing

[Signature]
Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

NPM : Maika Agista Faradilla
: 2201030036

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
09	23/0-95	ACC proposal Gisi & seminar-kau !	di



Program Studi PGMI
Dosen Pembimbing
Nara Ningtyas, M.Pd.
1940304-201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maika Agista Faradilla
NPM : 2201030036

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 2/1/2016	Pendalaman bab I, II, III	
2	Selasa, 3/1/2016	Acc bab I - III, outline	



Mengesahkan
Ketua Program Studi PGMI

Nurul Ningtyas, M.Pd.
NIP. 195403042018012002

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maika Agista Faradilla
NPM : 2201030036

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 14/1/2016	1. perbaikan Modul ajar 2. kisi-kisi soal pretest - posttest ditambahkan	
2	Kamis, 15/1/2016	Acc APd Lanjut Riset	

Mengesahkan
Ketua Program Studi PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maika Agista Faradilla

NPM : 2201030036

Program Studi : PGMI

Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kabu, 29-4-2026	- Bimbingan Bab IV-V - Revisi bab III pada pengujian instrument penelitian - perbaikan data hasil pretes dan posttest, dan hasil penelitian pada pengujian instrumen penelitian.	
2	Senin 10/5-26	Bab IV Data hasil validasi, reliabilitas Tingkat keabsahan dan daya beda diuraikan. Bab IV Tabel yg lebih dari 1 kali di suri protol	

Mengesahui,
Koran Program Studi PGMI

Tara Ningwas, M.Pd.
NIP. 1940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maika Agista Faradilla
NPM : 2201030036

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Tabel hasil pre test dan post tes ditambahkan kolom jumlah T/TT, nilai tertinggi dan nilai terendah + rata 2 Pelaksanaan penelitian mencakup kegiatan mulai dari definisi hingga	
	Rabu 5/5.26.	Bab IV Pada pembahasan di tambahkan deskripsi hasil analisis setiap pertemuan.	

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maika Agista Faradilla
NPM : 2201030036

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 15/5.26	Bab V Memporal rumusan permasalahan. Rersi reaksinya.	df
2	Rabu 20/5.26	Revisi Abstrak, hal motto kata pengantar.	df
3	Kamis. 21/5.26	Ace bab 1-5 Ace skripsi laport mendasar	df.

Mengetahui,
Kons Program Studi PGMI

Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 25 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-425/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026

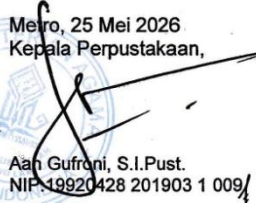
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAIKA AGISTA FARADILLA
NPM : 2201030036
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030036.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 0091

Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



**Kegiatan Mengerjakan Soal Uji Coba Peserta Didik
Kelas VI UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo**



**Kegiatan Mengerjakan Soal *Pre-Test* Peserta Didik
Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo**



**Kegiatan Penjelasan Materi dan Pembinaan Peserta Didik Dalam
Menggunakan Media Pembelajaran Geoboard (Papan Berpaku) Kelas V
UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo Pertemuan 1**



Kegiatan Penjelasan Materi dan Pembinaan Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Geoboard (Papan Berpaku) Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo Pertemuan 2



Kegiatan Penjelasan Materi dan Pembinaan Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Geoboard (Papan Berpaku) Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo Pertemuan 3



Kegiatan Mengerjakan Soal *Post-Test* Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 1 Gondang Rejo

Lampiran 27 Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI_MAIKA AGISTA
FARADILLA_2201030036.docx
by Turnitin ID

Submission date: 25-May-2026 11:49AM (UTC+0800)
Submission ID: 2928942950
File name: SKRIPSI_MAIKA_AGISTA_FARADILLA_2201030036.docx (15.11M)
Word count: 26888
Character count: 162249

Metro, 26 Mei 2026



Rahmad Ari Wibowo

SKRIPSI_MAIKA AGISTA FARADILLA_2201030036.docx

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

34%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

10%

2

etd.uinsyahada.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Sains Alquran

Student Paper

1%

4

repository.unib.ac.id

Internet Source

1%

5

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

1%

6

positori.uin-alaudidin.ac.id

Internet Source

1%

7

ejournal.iaiibrahimy.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On



Metro, 26 Mei 2026

Rahmad Ati Wibowo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maika Agista Faradilla, lahir di Pekalongan pada tanggal 05 Mei 2004. Putri ketiga dari pasangan Bapak Sayuti dan Ibu Tumirah. Pendidikan pertama dimulai dari PAUD Al-Amin Gondang Rejo, lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan di TKK Aisyiyah Bustanul Athfal Srilungguh lulus pada tahun 2010. Lalu melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Gondang Rejo, lulus pada tahun 2016. Setelah itu melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 2 Pekalongan lulus pada tahun 2019, dan melanjutkan Pendidikan ke SMK Negeri 3 Metro, lulus pada tahun 2022. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.